

BANK SOAL SENI TARI

KELAS VII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

Kurikulum Merdeka

Untuk Asesmen Harian, Formatif, Sumatif, Remedial, dan Pengayaan

**SMP NEGERI 4 PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2026/2027**

Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan atas tersusunnya Bank Soal Seni Tari Kelas VII SMP ini. Bank soal ini disusun untuk membantu guru seni tari dalam menyelenggarakan asesmen harian, formatif, sumatif, remedial, maupun pengayaan yang mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah (LOTS), menengah (MOTS), dan tinggi (HOTS) peserta didik.

Materi yang dimuat dalam bank soal ini meliputi lima pokok bahasan, yaitu: (1) Latar Belakang Tari; (2) Nilai Tari dalam Konteks Budaya; (3) Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan; (4) Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak; dan (5) Jenis Tari Berdasarkan Fungsi. Setiap materi dilengkapi lima bentuk soal, yaitu Pilihan Ganda, Pilihan Ganda Kompleks, Benar-Salah, Menjodohkan, dan Uraian, disertai stimulus kontekstual yang dekat dengan kehidupan peserta didik SMP.

Bank soal ini juga dilengkapi kisi-kisi soal, kunci jawaban, rubrik penilaian, pedoman penskoran, serta analisis soal sehingga siap digunakan sebagai dokumen sekolah atau dicetak sesuai kebutuhan. Guru dapat memilih dan mengombinasikan butir soal sesuai dengan tujuan asesmen yang akan dilaksanakan.

Kami menyadari bahwa bank soal ini masih dapat disempurnakan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga bank soal ini bermanfaat bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran seni tari.

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	2
Daftar Isi	Error! Bookmark not defined.
Kisi-Kisi Soal	6
Materi: Latar Belakang Tari (Tari sebagai Gagasan, Aktivitas, dan Produk).....	6
Materi: Nilai Tari dalam Konteks Budaya (Estetika, Religi, Sosial, Moral)	7
Materi: Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan (Tradisional, Klasik, Rakyat, Kreasi)	9
Materi: Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak (Tunggal, Berpasangan, Kelompok)..	10
Materi: Jenis Tari Berdasarkan Fungsi (Ritual, Hiburan, Pertunjukan).....	11
5. Soal M1 — Latar Belakang Tari (Tari sebagai Gagasan, Aktivitas, dan Produk).....	13
A. Pilihan Ganda	13
B. Pilihan Ganda Kompleks	15
C. Benar atau Salah.....	16
D. Menjodohkan	16
E. Uraian	17
6. Soal M2 — Nilai Tari dalam Konteks Budaya (Estetika, Religi, Sosial, Moral)	18
A. Pilihan Ganda	18
B. Pilihan Ganda Kompleks	20
C. Benar atau Salah.....	21
D. Menjodohkan	21
E. Uraian	22
7. Soal M3 — Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan (Tradisional, Klasik, Rakyat, Kreasi)	23
A. Pilihan Ganda	23
B. Pilihan Ganda Kompleks	25
C. Benar atau Salah.....	26
D. Menjodohkan	26
E. Uraian	27
8. Soal M4 — Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak (Tunggal, Berpasangan, Kelompok)	28
A. Pilihan Ganda	28
B. Pilihan Ganda Kompleks	30
C. Benar atau Salah.....	30
D. Menjodohkan	31
E. Uraian	31
9. Soal M5 — Jenis Tari Berdasarkan Fungsi (Ritual, Hiburan, Pertunjukan).....	32
A. Pilihan Ganda	32
B. Pilihan Ganda Kompleks	34
C. Benar atau Salah.....	35
D. Menjodohkan	35

E. Uraian	36
10. Kunci Jawaban	37
Kunci Jawaban M1 — Latar Belakang Tari (Tari sebagai Gagasan, Aktivitas, dan Produk).....	37
Pilihan Ganda	37
Pilihan Ganda Kompleks	37
Benar atau Salah	37
Menjodohkan	38
Uraian (Jawaban Ideal)	38
Kunci Jawaban M2 — Nilai Tari dalam Konteks Budaya (Estetika, Religi, Sosial, Moral)	38
Pilihan Ganda	38
Pilihan Ganda Kompleks	39
Benar atau Salah	39
Menjodohkan	39
Uraian (Jawaban Ideal)	39
Kunci Jawaban M3 — Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan (Tradisional, Klasik, Rakyat, Kreasi)	40
Pilihan Ganda	40
Pilihan Ganda Kompleks	40
Benar atau Salah	40
Menjodohkan	41
Uraian (Jawaban Ideal)	41
Kunci Jawaban M4 — Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak (Tunggal, Berpasangan, Kelompok).....	41
Pilihan Ganda	41
Pilihan Ganda Kompleks	42
Benar atau Salah	42
Menjodohkan	42
Uraian (Jawaban Ideal)	42
Kunci Jawaban M5 — Jenis Tari Berdasarkan Fungsi (Ritual, Hiburan, Pertunjukan).....	43
Pilihan Ganda	43
Pilihan Ganda Kompleks	43
Benar atau Salah	43
Menjodohkan	44
Uraian (Jawaban Ideal)	44
11. Rubrik Penilaian	45
Pilihan Ganda	45
Pilihan Ganda Kompleks	45
Benar atau Salah	45
Menjodohkan	45
Uraian — Rubrik Analitik	45

12. Pedoman Penskoran.....	47
13. Analisis Soal.....	48
M1 — Latar Belakang Tari (Tari sebagai Gagasan, Aktivitas, dan Produk).....	48
M2 — Nilai Tari dalam Konteks Budaya (Estetika, Religi, Sosial, Moral).....	50
M3 — Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan (Tradisional, Klasik, Rakyat, Kreasi)	52
M4 — Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak (Tunggal, Berpasangan, Kelompok)	54
M5 — Jenis Tari Berdasarkan Fungsi (Ritual, Hiburan, Pertunjukan).....	56

Kisi-Kisi Soal

Kisi-kisi berikut memuat sebaran materi, tujuan pembelajaran, indikator soal, level kognitif (C1–C6), kategori HOTS/LOTS, bentuk soal, dan nomor soal untuk seluruh butir dalam bank soal ini. Sebaran level kognitif keseluruhan bank soal mendekati komposisi 20% C1–C2, 35% C3, 30% C4, 10% C5, dan 5% C6, dengan butir HOTS tersedia pada setiap materi.

Materi: Latar Belakang Tari (Tari sebagai Gagasan, Aktivitas, dan Produk)

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu menjelaskan dan menganalisis latar belakang tari sebagai gagasan, aktivitas, dan produk masyarakat berdasarkan teori wujud kebudayaan.

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS
1	Pilihan Ganda	Menentukan makna istilah	C1	LOTS
2	Pilihan Ganda	Menemukan informasi eksplisit dalam stimulus	C2	LOTS
3	Pilihan Ganda	Menemukan makna kata dalam stimulus	C2	LOTS
4	Pilihan Ganda	Mengklasifikasikan contoh sesuai konsep	C3	MOTS
5	Pilihan Ganda	Menentukan ide pokok stimulus	C3	MOTS
6	Pilihan Ganda	Memberikan alasan hubungan sebab-akibat	C3	MOTS
7	Pilihan Ganda	Membandingkan dua tari berdasarkan stimulus	C4	MOTS
8	Pilihan Ganda	Menganalisis hubungan antarkonsep	C4	MOTS
9	Pilihan Ganda	Menentukan sudut pandang/perspektif kontekstual	C4	MOTS
10	Pilihan Ganda	Mengevaluasi ketepatan sebuah pernyataan (HOTS)	C5	HOTS
11	Pilihan Ganda	Merancang urutan proses penciptaan tari (HOTS)	C6	HOTS
1	PG Kompleks	Mengidentifikasi ciri tari sebagai gagasan	C3	MOTS
2	PG Kompleks	Mengidentifikasi ciri tari sebagai aktivitas	C3	MOTS
3	PG Kompleks	Menganalisis konsep tari sebagai produk	C4	MOTS
4	PG Kompleks	Mengelompokkan contoh tari berdasarkan latar belakang gagasan	C4	MOTS
5	PG Kompleks	Mengevaluasi keterkaitan teori Koentjaraningrat dengan tari (HOTS)	C5	HOTS
1	Benar-Salah	Menentukan kebenaran informasi berdasarkan stimulus	C2	LOTS

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS
2	Benar-Salah	Menentukan kebenaran konsep gagasan tari	C3	MOTS
3	Benar-Salah	Menentukan kebenaran konsep aktivitas dan produk tari	C3	MOTS
4	Benar-Salah	Menentukan kebenaran hasil analisis contoh tari	C4	MOTS
5	Benar-Salah	Mengevaluasi pernyataan kontekstual (HOTS)	C4	MOTS
MJ-1	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M1)	C3	MOTS
MJ-2	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M1)	C3	MOTS
MJ-3	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M1)	C3	MOTS
MJ-4	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M1)	C3	MOTS
MJ-5	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M1)	C3	MOTS
1	Uraian	Menganalisis dan membedakan konsep	C4	MOTS
2	Uraian	Membandingkan dua teks/contoh	C4	MOTS
3	Uraian	Memberikan argumentasi/evaluasi (HOTS)	C5	HOTS
4	Uraian	Menginterpretasi konteks lokal	C4	MOTS
5	Uraian	Mencipta gagasan sederhana (HOTS)	C6	HOTS

Materi: Nilai Tari dalam Konteks Budaya (Estetika, Religi, Sosial, Moral)

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi nilai estetika, religi, sosial, dan moral yang terkandung dalam tari tradisi.

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS
12	Pilihan Ganda	Menentukan makna istilah	C1	LOTS
13	Pilihan Ganda	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS
14	Pilihan Ganda	Menemukan pesan tersirat stimulus	C2	LOTS
15	Pilihan Ganda	Mengklasifikasikan jenis nilai tari	C3	MOTS
16	Pilihan Ganda	Menentukan ide pokok stimulus	C3	MOTS
17	Pilihan Ganda	Menentukan hubungan nilai moral dengan contoh tari	C3	MOTS
18	Pilihan Ganda	Membandingkan dua nilai tari berdasarkan stimulus	C4	MOTS

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS
19	Pilihan Ganda	Menganalisis keterkaitan gerak dan nilai	C4	MOTS
20	Pilihan Ganda	Menganalisis penerapan nilai moral kontekstual	C4	MOTS
21	Pilihan Ganda	Mengevaluasi ketepatan pernyataan (HOTS)	C5	HOTS
6	PG Kompleks	Mengidentifikasi ciri nilai estetika	C3	MOTS
7	PG Kompleks	Mengidentifikasi ciri nilai religi	C3	MOTS
8	PG Kompleks	Menganalisis nilai sosial pada tari	C4	MOTS
9	PG Kompleks	Mengelompokkan contoh tari berdasarkan nilai	C4	MOTS
10	PG Kompleks	Mengevaluasi keterkaitan nilai tari dengan kehidupan (HOTS)	C5	HOTS
6	Benar-Salah	Menentukan kebenaran informasi stimulus	C2	LOTS
7	Benar-Salah	Menentukan kebenaran konsep nilai religi	C3	MOTS
8	Benar-Salah	Menentukan kebenaran konsep nilai sosial	C3	MOTS
9	Benar-Salah	Menentukan kebenaran hasil analisis nilai moral	C4	MOTS
10	Benar-Salah	Mengevaluasi pernyataan kontekstual (HOTS)	C4	MOTS
MJ-1	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M2)	C3	MOTS
MJ-2	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M2)	C3	MOTS
MJ-3	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M2)	C3	MOTS
MJ-4	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M2)	C3	MOTS
MJ-5	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M2)	C3	MOTS
6	Uraian	Menganalisis dan membedakan nilai	C4	MOTS
7	Uraian	Membandingkan dua nilai tari	C4	MOTS
8	Uraian	Memberikan argumentasi (HOTS)	C5	HOTS
9	Uraian	Menginterpretasi nilai pada tari daerah setempat	C4	MOTS
10	Uraian	Mengevaluasi dan mencipta gagasan (HOTS)	C6	HOTS

Materi: Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan (Tradisional, Klasik, Rakyat, Kreasi)

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu membedakan dan menganalisis jenis tari berdasarkan pola garapan, yaitu tari tradisional (klasik dan rakyat) serta tari kreasi.

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS
22	Pilihan Ganda	Menentukan makna istilah	C1	LOTS
23	Pilihan Ganda	Menentukan makna istilah	C1	LOTS
24	Pilihan Ganda	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS
25	Pilihan Ganda	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS
26	Pilihan Ganda	Mengklasifikasikan contoh tari	C3	MOTS
27	Pilihan Ganda	Menentukan ide pokok stimulus	C3	MOTS
28	Pilihan Ganda	Membandingkan dua jenis tari	C4	MOTS
29	Pilihan Ganda	Menganalisis proses kreasi tari	C4	MOTS
30	Pilihan Ganda	Menganalisis dampak akulturasi pada tari kreasi	C4	MOTS
31	Pilihan Ganda	Mengevaluasi ketepatan klasifikasi (HOTS)	C5	HOTS
11	PG Kompleks	Mengidentifikasi ciri tari klasik	C3	MOTS
12	PG Kompleks	Mengidentifikasi ciri tari rakyat	C3	MOTS
13	PG Kompleks	Menganalisis ciri tari kreasi	C4	MOTS
14	PG Kompleks	Mengelompokkan contoh tari berdasarkan pola garapan	C4	MOTS
15	PG Kompleks	Mengevaluasi perkembangan tari kreasi (HOTS)	C5	HOTS
11	Benar-Salah	Menentukan kebenaran informasi stimulus	C2	LOTS
12	Benar-Salah	Menentukan kebenaran konsep tari klasik dan rakyat	C3	MOTS
13	Benar-Salah	Menentukan kebenaran klasifikasi tari	C3	MOTS
14	Benar-Salah	Menentukan kebenaran hasil analisis	C4	MOTS
15	Benar-Salah	Mengevaluasi pernyataan kontekstual (HOTS)	C4	MOTS
MJ-1	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M3)	C3	MOTS
MJ-2	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M3)	C3	MOTS
MJ-3	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M3)	C3	MOTS
MJ-4	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M3)	C3	MOTS

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS
MJ-5	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M3)	C3	MOTS
11	Uraian	Menganalisis dan membedakan konsep	C4	MOTS
12	Uraian	Membandingkan dua tari	C4	MOTS
13	Uraian	Memberikan argumentasi (HOTS)	C5	HOTS
14	Uraian	Menginterpretasi contoh tari	C4	MOTS
15	Uraian	Mencipta dan mengevaluasi gagasan (HOTS)	C6	HOTS

Materi: Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak (Tunggal, Berpasangan, Kelompok)

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menganalisis jenis tari berdasarkan jumlah penari, yaitu tari tunggal, berpasangan, dan kelompok.

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS
32	Pilihan Ganda	Menentukan makna istilah	C1	LOTS
33	Pilihan Ganda	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS
34	Pilihan Ganda	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS
35	Pilihan Ganda	Mengklasifikasikan contoh tari	C3	MOTS
36	Pilihan Ganda	Menentukan tema umum jenis tari	C3	MOTS
37	Pilihan Ganda	Menentukan ide pokok stimulus	C3	MOTS
38	Pilihan Ganda	Membandingkan dua jenis tari	C4	MOTS
39	Pilihan Ganda	Menganalisis unsur yang ditonjolkan pada tari kelompok	C4	MOTS
40	Pilihan Ganda	Menganalisis penggolongan tari fleksibel	C4	MOTS
41	Pilihan Ganda	Mengevaluasi ketepatan klasifikasi (HOTS)	C5	HOTS
16	PG Kompleks	Mengidentifikasi ciri tari tunggal	C3	MOTS
17	PG Kompleks	Mengidentifikasi ciri tari berpasangan	C3	MOTS
18	PG Kompleks	Menganalisis ciri tari kelompok	C4	MOTS
19	PG Kompleks	Mengelompokkan contoh tari berdasarkan struktur gerak	C4	MOTS
20	PG Kompleks	Mengevaluasi fleksibilitas penyajian tari (HOTS)	C5	HOTS
16	Benar-Salah	Menentukan kebenaran informasi stimulus	C2	LOTS

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS
17	Benar-Salah	Menentukan kebenaran konsep tari berpasangan	C3	MOTS
18	Benar-Salah	Menentukan kebenaran konsep tari kelompok	C3	MOTS
19	Benar-Salah	Menentukan kebenaran hasil analisis	C4	MOTS
20	Benar-Salah	Mengevaluasi pernyataan kontekstual (HOTS)	C4	MOTS
MJ-1	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M4)	C3	MOTS
MJ-2	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M4)	C3	MOTS
MJ-3	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M4)	C3	MOTS
MJ-4	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M4)	C3	MOTS
MJ-5	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M4)	C3	MOTS
16	Uraian	Menganalisis dan membedakan konsep	C4	MOTS
17	Uraian	Membandingkan dua tari	C4	MOTS
18	Uraian	Memberikan argumentasi (HOTS)	C5	HOTS
19	Uraian	Menginterpretasi contoh tari	C4	MOTS
20	Uraian	Mencipta gagasan koreografi sederhana (HOTS)	C6	HOTS

Materi: Jenis Tari Berdasarkan Fungsi (Ritual, Hiburan, Pertunjukan)

Tujuan Pembelajaran: Peserta didik mampu mengidentifikasi, membandingkan, dan mengevaluasi jenis tari berdasarkan fungsinya sebagai sarana ritual, hiburan, dan pertunjukan.

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS
42	Pilihan Ganda	Menentukan makna istilah	C1	LOTS
43	Pilihan Ganda	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS
44	Pilihan Ganda	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS
45	Pilihan Ganda	Mengklasifikasikan ciri tari ritual	C3	MOTS
46	Pilihan Ganda	Menentukan ide pokok stimulus	C3	MOTS
47	Pilihan Ganda	Membandingkan dua fungsi tari	C4	MOTS
48	Pilihan Ganda	Menganalisis fungsi tari berdasarkan konteks peristiwa	C4	MOTS
49	Pilihan Ganda	Menganalisis fungsi tari dari tujuan pementasan	C4	MOTS

No	Bentuk Soal	Indikator Soal	Level Kognitif	HOTS/LOTS
50	Pilihan Ganda	Mengevaluasi ketepatan klasifikasi fungsi tari (HOTS)	C5	HOTS
21	PG Kompleks	Mengidentifikasi ciri tari ritual	C3	MOTS
22	PG Kompleks	Mengidentifikasi ciri tari hiburan	C3	MOTS
23	PG Kompleks	Menganalisis ciri tari pertunjukan	C4	MOTS
24	PG Kompleks	Mengelompokkan contoh tari berdasarkan fungsi	C4	MOTS
25	PG Kompleks	Mengevaluasi keterkaitan fungsi tari dengan kehidupan masyarakat (HOTS)	C5	HOTS
21	Benar-Salah	Menentukan kebenaran informasi stimulus	C2	LOTS
22	Benar-Salah	Menentukan kebenaran konsep tari hiburan dan pertunjukan	C3	MOTS
23	Benar-Salah	Menentukan kebenaran konsep tari ritual	C3	MOTS
24	Benar-Salah	Menentukan kebenaran hasil analisis fungsi tari	C4	MOTS
25	Benar-Salah	Mengevaluasi pernyataan kontekstual (HOTS)	C4	MOTS
MJ-1	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M5)	C3	MOTS
MJ-2	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M5)	C3	MOTS
MJ-3	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M5)	C3	MOTS
MJ-4	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M5)	C3	MOTS
MJ-5	Menjodohkan	Memasangkan konsep/contoh tari (M5)	C3	MOTS
21	Uraian	Menganalisis dan membedakan konsep	C4	MOTS
22	Uraian	Membandingkan dua fungsi tari	C4	MOTS
23	Uraian	Memberikan argumentasi (HOTS)	C5	HOTS
24	Uraian	Menginterpretasi contoh tari lokal	C4	MOTS
25	Uraian	Mencipta gagasan pertunjukan (HOTS)	C6	HOTS

5. Soal M1 — Latar Belakang Tari (Tari sebagai Gagasan, Aktivitas, dan Produk)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

1. J.J. Hoenigman menyatakan bahwa wujud kebudayaan yang berupa ide atau gagasan disebut dengan istilah
 - A. sosiofact
 - B. mentifact
 - C. artifact
 - D. folklor

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Setiap pagi, warga suku Moy di pesisir Papua Barat pergi melaut untuk menangkap ikan menggunakan alat tradisional yang disebut wutukala. Kegiatan menangkap ikan ini dilakukan secara turun-temurun dan menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat pesisir. Dari kebiasaan tersebut, lahirlah sebuah tari yang disebut Tari Wutukala. Gerak-gerak dalam tarian ini meniru cara nelayan menebar jaring, mendayung perahu, dan menarik hasil tangkapan ke tepi pantai. Ragam gerak tersebut telah mengalami proses stilasi sehingga tampak lebih indah namun tetap mempertahankan makna aslinya. Tari Wutukala biasa ditampilkan pada acara adat maupun penyambutan tamu untuk memperkenalkan mata pencaharian utama masyarakat setempat. Seorang guru meminta siswa kelas VII mengamati video pertunjukan Tari Wutukala, lalu mendiskusikan hubungan antara gerak tari dan kehidupan sehari-hari masyarakat pencipta tarian tersebut.

2. Berdasarkan teks tersebut, gerak-gerak dalam Tari Wutukala menirukan aktivitas masyarakat suku Moy dalam hal
 - A. berburu binatang di hutan
 - B. bertani dan berkebun
 - C. menangkap ikan di laut
 - D. melaksanakan upacara adat
3. Kata "stilasi" pada teks tersebut paling tepat dimaknai sebagai proses
 - A. penghilangan gerak asli secara total
 - B. penghalusan dan pengayaan bentuk gerak asli
 - C. penambahan alat musik pada tarian
 - D. penggantian tema tari secara keseluruhan
4. Tari Topeng Panji digolongkan sebagai tari yang lahir dari gagasan karena bersumber dari
 - A. kisah dan roman Panji yang berkembang di masyarakat
 - B. kegiatan bertani masyarakat pesisir
 - C. upacara religi penyambutan dewa
 - D. kegiatan berburu di hutan

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Pada masa ketika akal manusia belum berkembang pesat, gagasan penciptaan tari umumnya berkisar pada tiga hal, yaitu Tuhan, manusia, dan lingkungan. Tema magi dan religi mendominasi karya tari pada masa itu, misalnya Tari Sintren dari pesisir Jawa Barat yang

berkaitan dengan kekuatan gaib dan roh. Seiring berjalannya waktu, gagasan tari mulai bergeser mengambil kisah dan cerita rakyat yang berkembang di masyarakat. Tari Beksan Wanara, misalnya, diciptakan berdasarkan kisah pasukan kera dalam epos Ramayana, sedangkan Tari Srikandi Mustakaweni bersumber dari cerita Mahabrata. Pergeseran ini menunjukkan bahwa gagasan tari senantiasa berkembang seiring perubahan pola pikir dan cara pandang masyarakat penciptanya, dari yang bersifat gaib menuju kisah kepahlawanan dan keteladanan tokoh.

5. Ide pokok paragraf tersebut adalah
- A. Tari Sintren merupakan tarian yang paling sulit dipelajari
 - B. gagasan penciptaan tari mengalami pergeseran dari tema magi-religi menuju kisah rakyat
 - C. Tari Beksan Wanara hanya ditampilkan pada upacara kerajaan
 - D. seluruh tari tradisional Indonesia bertemakan kepahlawanan
6. Ragam gerak pada tari tradisi umumnya meniru gerak keseharian masyarakat. Hal ini terjadi karena gerak tersebut telah mengalami proses
- A. stilasi gerak
 - B. improvisasi tunggal
 - C. dramatisasi cerita
 - D. pengulangan pola lantai

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Pada masa ketika akal manusia belum berkembang pesat, gagasan penciptaan tari umumnya berkisar pada tiga hal, yaitu Tuhan, manusia, dan lingkungan. Tema magi dan religi mendominasi karya tari pada masa itu, misalnya Tari Sintren dari pesisir Jawa Barat yang berkaitan dengan kekuatan gaib dan roh. Seiring berjalannya waktu, gagasan tari mulai bergeser mengambil kisah dan cerita rakyat yang berkembang di masyarakat. Tari Beksan Wanara, misalnya, diciptakan berdasarkan kisah pasukan kera dalam epos Ramayana, sedangkan Tari Srikandi Mustakaweni bersumber dari cerita Mahabrata. Pergeseran ini menunjukkan bahwa gagasan tari senantiasa berkembang seiring perubahan pola pikir dan cara pandang masyarakat penciptanya, dari yang bersifat gaib menuju kisah kepahlawanan dan keteladanan tokoh.

7. Perbedaan mendasar antara Tari Sintren dan Tari Beksan Wanara menurut teks tersebut terletak pada
- A. jumlah penari yang tampil di panggung
 - B. daerah asal kedua tarian tersebut
 - C. sumber gagasan, yaitu magi-religi dan kisah kepahlawanan wayang
 - D. jenis musik pengiring yang digunakan
8. Hubungan yang paling tepat antara gagasan, aktivitas, dan produk dalam proses lahirnya sebuah tari tradisi adalah
- A. produk tari muncul lebih dahulu, baru kemudian melahirkan gagasan
 - B. gagasan mendasari aktivitas masyarakat yang kemudian diwujudkan menjadi produk tari
 - C. aktivitas dan produk tidak berkaitan dengan gagasan penciptanya
 - D. ketiganya muncul secara terpisah tanpa saling memengaruhi
9. Seorang koreografer menciptakan tari baru setelah mengamati gerak petani menanam padi di sawah. Latar belakang tari yang paling dominan tampak dalam proses tersebut adalah tari sebagai

- A. produk masyarakat
 - B. gagasan religi
 - C. aktivitas masyarakat
 - D. hasil akulturasi budaya asing
10. Seorang siswa berpendapat, "Tari Seblang termasuk tari sebagai produk karena kostumnya sangat indah." Berdasarkan konsep wujud kebudayaan, pernyataan tersebut
- A. tepat, karena keindahan kostum sudah cukup menjadi dasar penggolongan
 - B. kurang tepat, karena Tari Seblang lebih tepat digolongkan latar belakang gagasan religi
 - C. tepat, karena semua tari tradisi pasti tergolong sebagai produk
 - D. kurang tepat, karena Tari Seblang tidak memiliki kostum
11. Sebuah komunitas seni SMP ingin menciptakan tari kreasi baru terinspirasi kegiatan panen raya di kampungnya. Berdasarkan konsep gagasan-aktivitas-produk, urutan proses penciptaan yang paling tepat adalah
- A. menyusun rias dan busana → menentukan gagasan → mengamati aktivitas panen
 - B. mengamati aktivitas panen (gagasan) → menyusun ragam gerak melalui latihan (aktivitas) → mementaskan tarian jadi (produk)
 - C. mementaskan tarian → mengamati aktivitas panen → menyusun gerak
 - D. menentukan nama tari → menyusun gerak tanpa pengamatan → mementaskan tarian

B. Pilihan Ganda Kompleks

Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan saksama. Pilihlah jawaban yang tepat sesuai jumlah yang diminta pada setiap soal; jawaban benar dapat lebih dari satu.

1. **Pilihlah dua pernyataan yang tepat mengenai tari sebagai gagasan!**
 - 1) Wilayah ide seorang seniman umumnya tidak jauh dari masalah Tuhan, manusia, dan lingkungan
 - 2) Tari sebagai gagasan selalu berkaitan dengan kegiatan bertani
 - 3) Pada masa lampau, tema tari didominasi oleh gagasan magi dan religi
 - 4) Tari sebagai gagasan tidak pernah mengalami perkembangan atau pergeseran tema
 - 5) Tari Sintren merupakan salah satu bentuk tari yang lahir dari gagasan magi-religi
2. **Pilihlah tiga pernyataan yang tepat mengenai tari sebagai aktivitas masyarakat!**
 - 1) Ragam gerak tari sebagai aktivitas umumnya meniru gerak keseharian masyarakat
 - 2) Tari sebagai aktivitas selalu bertemakan kisah pewayangan
 - 3) Tari Wutukala mencerminkan aktivitas nelayan suku Moy, Papua Barat
 - 4) Gerak dalam tari sebagai aktivitas mengalami proses stilasi
 - 5) Aktivitas berperang dan berburu tidak pernah direfleksikan dalam tari tradisi
3. **Pilihlah dua pernyataan yang tepat mengenai tari sebagai produk!**
 - 1) Produk tari merupakan fase perwujudan akhir dari gagasan dan aktivitas
 - 2) Produk tari mencerminkan identitas dan ciri khas masyarakat suatu daerah
 - 3) Produk tari selalu terlepas dari gagasan awal penciptanya
 - 4) Produk tari tidak berkaitan dengan tujuan pertunjukannya
 - 5) Produk tari dapat berbentuk gerak, rias, busana, dan iringan yang disajikan
4. **Pilihlah tiga tari yang tergolong lahir dari gagasan cerita/kisah rakyat!**
 - 1) Tari Srikandi Mustakaweni (kisah Mahabrata)
 - 2) Tari Sintren (gagasan magi pesisir)

- 3) Tari Topeng Panji (roman Panji)
- 4) Tari Beksan Wanara (kisah Ramayana)
- 5) Tari Suling Dewa (gagasan religi Lombok Utara)
5. **Pilihlah dua pernyataan yang paling sesuai dengan teori tiga wujud kebudayaan pada konteks tari!**
 - 1) Gagasan, aktivitas, dan produk merupakan tiga wujud kebudayaan yang saling berkaitan dalam proses penciptaan tari
 - 2) Ketiga wujud kebudayaan tersebut selalu muncul secara bersamaan dan tidak dapat dibedakan
 - 3) Produk tari merupakan wujud kebudayaan yang paling konkret dibandingkan gagasan dan aktivitas
 - 4) Teori Koentjaraningrat hanya berlaku untuk tari klasik istana
 - 5) Aktivitas masyarakat sehari-hari tidak dapat menjadi sumber gagasan tari

C. Benar atau Salah

Petunjuk: Tentukan Benar (B) atau Salah (S) pada setiap pernyataan berikut!

1. **Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**
 - a. Tari Wutukala berasal dari suku Moy di Papua Barat. (B / S)
 - b. Gerak Tari Wutukala menirukan kegiatan bertani masyarakat. (B / S)
 - c. Tari Wutukala dapat ditampilkan pada acara adat maupun penyambutan tamu. (B / S)
2. **Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**
 - a. Wilayah gagasan seniman tari umumnya berkisar pada Tuhan, manusia, dan lingkungan. (B / S)
 - b. Gagasan tari pada masa lampau didominasi oleh tema kepahlawanan modern. (B / S)
 - c. Tari Srikandi Mustakaweni bersumber dari cerita Mahabrata. (B / S)
3. **Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**
 - a. Ragam gerak tari sebagai aktivitas terbentuk dari proses stilasi gerak keseharian. (B / S)
 - b. Produk tari adalah fase awal sebelum munculnya gagasan. (B / S)
 - c. Produk tari mencerminkan identitas budaya suatu masyarakat. (B / S)
4. **Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**
 - a. Tari Sintren merupakan contoh tari dengan gagasan bertema magi dan religi. (B / S)
 - b. Tari Beksan Wanara diciptakan berdasarkan kisah pasukan kera dalam Ramayana. (B / S)
 - c. Pergeseran gagasan tari menunjukkan bahwa tema tari tidak pernah berubah sepanjang zaman. (B / S)
5. **Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**
 - a. Tari yang terinspirasi dari gerak menari-nari daun tertiup angin dapat digolongkan sebagai tari dengan latar belakang aktivitas/lingkungan. (B / S)
 - b. Semua tari yang menggunakan topeng pasti tergolong tari sebagai gagasan magi. (B / S)
 - c. Latar belakang tari dapat dikaji melalui tiga wujud kebudayaan, yaitu gagasan, aktivitas, dan produk. (B / S)

D. Menjodohkan

Petunjuk: Jodohkan pernyataan pada kolom kiri (nomor 1–5) dengan jawaban yang tepat pada kolom kanan (huruf A–E). Susunan kolom kanan tidak berurutan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
1. Tari Wutukala	A. Lahir dari gagasan magi-religi pesisir Jawa Barat
2. Tari Sintren	B. Lahir dari kisah Mahabrata
3. Tari Srikandi Mustakaweni	C. Merefleksikan aktivitas nelayan suku Moy
4. Tari Topeng Panji	D. Lahir dari gagasan religi masyarakat Lombok Utara
5. Tari Suling Dewa	E. Lahir dari roman Panji

E. Uraian

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas, tepat, dan disertai argumentasi/contoh yang relevan!

1. Jelaskan perbedaan tari sebagai gagasan, aktivitas, dan produk! Sertakan masing-masing satu contoh tari yang berbeda dari contoh pada bacaan!
2. Bandingkan Tari Sintren dan Tari Topeng Panji ditinjau dari latar belakang gagasannya!
3. Menurut pendapatmu, mengapa gagasan tari pada masa lampau banyak didominasi oleh tema magi dan religi? Kemukakan argumentasimu disertai alasan yang logis!
4. Amati salah satu tari tradisi yang ada di daerahmu atau daerah lain yang kamu ketahui. Jelaskan wujud aktivitas masyarakat apa yang direfleksikan dalam gerak tarian tersebut!
5. Rancanglah secara sederhana ide gerak tari kreasi baru yang terinspirasi dari salah satu aktivitas sehari-hari di lingkunganmu (misalnya menyapu, bermain layang-layang, atau bersepeda). Jelaskan gagasan tarianmu dan uraikan tiga ragam gerak dasarnya!

6. Soal M2 — Nilai Tari dalam Konteks Budaya (Estetika, Religi, Sosial, Moral)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

12. Nilai keindahan yang ditinjau dari isi tari, ide garapan, sejarah, dan ekspresi jiwa seniman disebut nilai estetika
- A. indrawi
 - B. perserikatan
 - C. sosial
 - D. religi

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Tari Golek Ayun-Ayun merupakan salah satu tari klasik gaya Yogyakarta yang menggambarkan seorang gadis remaja yang mulai beranjak dewasa dan senang bersolek. Nilai estetika pada tarian ini tampak jelas melalui rangkaian gerak memakai bedak (tasikan), bercermin (ngilo), memasang hiasan sanggul (atrap cundhuk), memasang mahkota (atrap jamang), hingga memasang sabuk (atrap slepe). Setiap gerak ditampilkan dengan halus, lembut, dan penuh kelenturan sehingga memancarkan keindahan gerak yang khas gaya Yogyakarta. Selain nilai estetika indrawi yang tampak dari keindahan gerak, rias, dan busana, tari ini juga mengandung nilai estetika perserikatan berupa gagasan tentang proses pendewasaan seorang perempuan. Tari Golek Ayun-Ayun biasa dipentaskan untuk menyambut tamu kehormatan dalam berbagai acara resmi di keraton maupun di luar keraton.

13. Berdasarkan teks, gerak "atrap cundhuk" pada Tari Golek Ayun-Ayun menggambarkan aktivitas
- A. memasang hiasan di sanggul
 - B. memasang mahkota
 - C. bercermin
 - D. memasang sabuk

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Tari Piring merupakan tarian tradisional masyarakat Minangkabau, Sumatra Barat, yang dipertunjukkan sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen yang melimpah. Penari menari sambil membawa piring yang diayun dan diputar mengikuti irama musik tanpa terjatuh, bahkan pada bagian akhir penari sering menari di atas pecahan piring sebagai simbol keberanian. Gerak-gerak dalam Tari Piring bersumber dari gerak petani saat menanam dan memanen padi serta gerak silat khas Minangkabau. Pesan nilai sosial yang terkandung dalam Tari Piring antara lain sikap gotong royong, kerja keras, kebersamaan, dan keberanian menghadapi tantangan hidup. Nilai-nilai tersebut diwariskan secara turun-temurun melalui pertunjukan tari pada acara pernikahan, penyambutan tamu, maupun perayaan panen di Minangkabau.

14. Pesan sosial yang paling ditekankan dalam pertunjukan Tari Piring menurut teks tersebut adalah
- A. kemewahan busana penari
 - B. gotong royong, kerja keras, dan keberanian
 - C. kecepatan tempo musik pengiring

- D. jumlah piring yang digunakan
15. Tari Hudoq dari Kalimantan Timur yang berkaitan dengan permohonan hasil panen kepada leluhur dan Dewi Sri paling tepat mengandung nilai
- A. estetika
 - B. sosial
 - C. religi
 - D. moral

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Tari Golek Ayun-Ayun merupakan salah satu tari klasik gaya Yogyakarta yang menggambarkan seorang gadis remaja yang mulai beranjak dewasa dan senang bersolek. Nilai estetika pada tarian ini tampak jelas melalui rangkaian gerak memakai bedak (tasikan), bercermin (ngilo), memasang hiasan sanggul (atrap cundhuk), memasang mahkota (atrap jamang), hingga memasang sabuk (atrap slepe). Setiap gerak ditampilkan dengan halus, lembut, dan penuh kelenturan sehingga memancarkan keindahan gerak yang khas gaya Yogyakarta. Selain nilai estetika indrawi yang tampak dari keindahan gerak, rias, dan busana, tari ini juga mengandung nilai estetika perserikatan berupa gagasan tentang proses pendewasaan seorang perempuan. Tari Golek Ayun-Ayun biasa dipentaskan untuk menyambut tamu kehormatan dalam berbagai acara resmi di keraton maupun di luar keraton.

16. Ide pokok paragraf tersebut adalah
- A. Tari Golek Ayun-Ayun hanya dipentaskan di dalam keraton
 - B. nilai estetika Tari Golek Ayun-Ayun tampak dari gerak, rias, busana, dan gagasan pendewasaan perempuan
 - C. Tari Golek Ayun-Ayun tidak memiliki nilai budaya
 - D. Tari Golek Ayun-Ayun berasal dari Jawa Barat
17. Tari Remo dari Jawa Timur yang bertemakan heroik mengajarkan nilai moral berupa
- A. sikap pantang menyerah dan keberanian
 - B. tata krama kaum bangsawan
 - C. kepercayaan pada roh leluhur
 - D. rasa syukur atas hasil panen
18. Perbedaan mendasar antara nilai religi dan nilai sosial pada tari tradisi adalah
- A. nilai religi berkaitan dengan kepercayaan pada kekuatan gaib/Tuhan, sedangkan nilai sosial berkaitan dengan hubungan antarindividu dalam masyarakat
 - B. nilai religi dan nilai sosial sepenuhnya sama tanpa perbedaan
 - C. nilai religi hanya ada pada tari klasik, sedangkan nilai sosial hanya ada pada tari kreasi
 - D. nilai religi tidak pernah muncul dalam tari tradisi Indonesia

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Tari Piring merupakan tarian tradisional masyarakat Minangkabau, Sumatra Barat, yang dipertunjukkan sebagai ungkapan rasa syukur atas hasil panen yang melimpah. Penari menari sambil membawa piring yang diayun dan diputar mengikuti irama musik tanpa terjatuh, bahkan pada bagian akhir penari sering menari di atas pecahan piring sebagai simbol keberanian. Gerak-gerak dalam Tari Piring bersumber dari gerak petani saat menanam dan memanen padi serta gerak silat khas Minangkabau. Pesan nilai sosial yang terkandung dalam Tari Piring antara lain sikap gotong royong, kerja keras, kebersamaan,

dan keberanian menghadapi tantangan hidup. Nilai-nilai tersebut diwariskan secara turun-temurun melalui pertunjukan tari pada acara pernikahan, penyambutan tamu, maupun perayaan panen di Minangkabau.

19. Gerak menari di atas pecahan piring pada akhir pertunjukan Tari Piring paling tepat mencerminkan nilai
 - A. keberanian
 - B. kesedihan
 - C. kemewahan
 - D. keteraturan administratif
20. Tari Tayub yang berkembang di kalangan masyarakat Sunda berfungsi sebagai media pewarisan etika priyayi. Hal ini menunjukkan bahwa tari tersebut sarat akan nilai
 - A. estetika indrawi semata
 - B. moral
 - C. religi
 - D. sosial kerakyatan
21. Seorang siswa berpendapat bahwa nilai estetika pada tari hanya ditentukan oleh keindahan gerak semata. Berdasarkan konsep nilai estetika indrawi dan perserikatan, pendapat tersebut
 - A. tepat, karena gerak adalah satu-satunya unsur estetika
 - B. kurang tepat, karena estetika tari juga mencakup rias, busana, iringan, ide garapan, dan nilai budaya
 - C. tepat, karena rias dan busana tidak memengaruhi keindahan
 - D. kurang tepat, karena estetika tari tidak berkaitan dengan gerak sama sekali

B. Pilihan Ganda Kompleks

Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan saksama. Pilihlah jawaban yang tepat sesuai jumlah yang diminta pada setiap soal; jawaban benar dapat lebih dari satu.

6. **Pilihlah tiga pernyataan yang tepat mengenai nilai estetika pada tari!**
 - 1) Nilai estetika indrawi meninjau unsur gerak, rias, busana, dan iringan
 - 2) Nilai estetika hanya berkaitan dengan kepercayaan masyarakat
 - 3) Nilai estetika perserikatan meninjau isi tari, sejarah, dan nilai budaya
 - 4) Tari Golek Ayun-Ayun merupakan contoh tari dengan nilai estetika tinggi
 - 5) Nilai estetika tidak pernah berkaitan dengan ekspresi jiwa seniman
7. **Pilihlah dua pernyataan yang tepat mengenai nilai religi pada tari!**
 - 1) Nilai religi berkaitan dengan keyakinan masyarakat terhadap Tuhan, roh leluhur, dan kekuatan gaib
 - 2) Nilai religi selalu diiringi musik modern
 - 3) Tari yang memiliki nilai religi umumnya memiliki aturan baku yang harus diikuti
 - 4) Nilai religi hanya dimiliki oleh tari kreasi baru
 - 5) Tari Hudoq dan Tari Saman merupakan contoh tari bernilai religi
8. **Pilihlah tiga pernyataan yang tepat mengenai nilai sosial pada Tari Piring!**
 - 1) Tari Piring mengandung pesan gotong royong dan kerja keras
 - 2) Tari Piring diciptakan tanpa memperhatikan aktivitas masyarakat
 - 3) Gerak Tari Piring bersumber dari gerak petani dan pesilat
 - 4) Tari Piring merupakan ungkapan rasa syukur atas hasil panen
 - 5) Tari Piring hanya boleh ditampilkan oleh bangsawan

9. **Pilihlah dua tari yang paling tepat mengandung nilai moral!**

- 1) Tari Remo (Jawa Timur, tema heroik)
- 2) Tari Piring (Minangkabau, syukur panen)
- 3) Tari Tayub priyayi (etika kaum menak Sunda)
- 4) Tari Seblang (ritual Banyuwangi)
- 5) Tari Golek Ayun-Ayun (keindahan gerak)

10. **Pilihlah dua pernyataan yang paling tepat mengenai fungsi nilai tari bagi masyarakat masa kini!**

- 1) Nilai-nilai dalam tari tradisi dapat menjadi sarana pendidikan karakter bagi generasi muda
- 2) Nilai tari tradisi sudah tidak relevan diajarkan pada peserta didik SMP
- 3) Nilai sosial dalam tari dapat memperkuat rasa kebersamaan dan gotong royong dalam masyarakat
- 4) Nilai religi dalam tari selalu bertentangan dengan ajaran agama
- 5) Nilai estetika hanya penting bagi penari profesional

C. Benar atau Salah

Petunjuk: Tentukan Benar (B) atau Salah (S) pada setiap pernyataan berikut!

6. **Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**

- a. Tari Golek Ayun-Ayun menggambarkan seorang gadis yang mulai senang bersolek. (B / S)
- b. Tari Golek Ayun-Ayun berasal dari Sumatra Barat. (B / S)
- c. Nilai estetika Tari Golek Ayun-Ayun hanya dilihat dari gerak, tanpa rias dan busana. (B / S)

7. **Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**

- a. Nilai religi pada tari berkaitan dengan keyakinan masyarakat terhadap kekuatan gaib. (B / S)
- b. Tari Seblang dari Banyuwangi merupakan contoh tari bernilai religi. (B / S)
- c. Tari bernilai religi tidak memiliki aturan baku dalam pertunjukannya. (B / S)

8. **Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**

- a. Tari Piring merupakan ungkapan rasa syukur masyarakat Minangkabau atas hasil panen. (B / S)
- b. Gerak Tari Piring bersumber dari gerak petani dan pesilat. (B / S)
- c. Tari Piring tidak mengandung nilai kebersamaan. (B / S)

9. **Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**

- a. Tari Tayub priyayi berfungsi mewariskan etika dan tata krama kaum menak. (B / S)
- b. Tari bertema heroik seperti Tari Remo mengajarkan nilai pantang menyerah. (B / S)
- c. Nilai moral pada tari tidak berkaitan dengan pendidikan karakter. (B / S)

10. **Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**

- a. Sebuah tari dapat mengandung lebih dari satu nilai budaya sekaligus, misalnya estetika dan religi. (B / S)
- b. Nilai estetika perserikatan hanya meninjau keindahan gerak semata. (B / S)
- c. Nilai sosial pada tari dapat memperkuat rasa kebersamaan masyarakat pendukungnya. (B / S)

D. Menjodohkan

Petunjuk: Jodohkan pernyataan pada kolom kiri (nomor 1–5) dengan jawaban yang tepat pada kolom kanan (huruf A–E). Susunan kolom kanan tidak berurutan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
1. Tari Golek Ayun-Ayun	A. Nilai moral (etika priyayi/menak)
2. Tari Seblang	B. Nilai sosial (gotong royong, syukur panen)
3. Tari Piring	C. Nilai estetika (keindahan gerak pendewasaan)
4. Tari Remo	D. Nilai religi (ritual Banyuwangi)
5. Tari Tayub priyayi	E. Nilai moral (keberanian, pantang menyerah)

E. Uraian

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas, tepat, dan disertai argumentasi/contoh yang relevan!

- Jelaskan perbedaan nilai estetika indrawi dan nilai estetika perserikatan pada tari! Berikan contoh masing-masing!
- Bandingkan nilai yang terkandung dalam Tari Piring dan Tari Hudoq!
- Menurutmu, mengapa penting bagi generasi muda untuk memahami nilai moral yang terkandung dalam tari tradisi? Berikan argumentasimu!
- Pilih satu tari tradisi yang kamu ketahui, kemudian jelaskan nilai budaya (estetika, religi, sosial, atau moral) yang paling menonjol pada tari tersebut!
- Jika kamu diminta menciptakan gerak tari sederhana yang mengandung nilai sosial gotong royong untuk ditampilkan di sekolah, jelaskan gagasan tarianmu beserta dua ragam gerak yang mencerminkan nilai tersebut!

7. Soal M3 — Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan (Tradisional, Klasik, Rakyat, Kreasi)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

22. Tari yang tumbuh dan berkembang di lingkungan kaum bangsawan istana/keraton disebut tari
- A. rakyat
 - B. klasik
 - C. kreasi
 - D. kontemporer
23. Tari yang koreografinya masih bertolak dari tari tradisional namun tidak terikat aturan baku disebut tari
- A. klasik
 - B. rakyat
 - C. kreasi
 - D. ritual

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Tari Jaipong merupakan salah satu tari kreasi yang lahir dari kreativitas Gugum Gumbira, seorang pemuda yang hidup di tengah Kota Bandung pada era 1960-an hingga 1970-an. Berbeda dengan tari klasik istana yang terikat pakem baku, Gugum membebaskan karya tarinya dari aturan-aturan tari klasik yang tumbuh di lingkungan keraton. Gerak dalam Tari Jaipong merupakan perpaduan antara gerak ketuk tilu, sebuah tari rakyat Sunda, dengan unsur gerak salsa, ballroom, dan rock'n roll yang sedang populer pada masanya. Perpaduan tersebut menghasilkan gerak yang dinamis, energik, dan penuh improvisasi, namun tetap mempertahankan ciri khas kedaerahan Sunda pada iringan musik dan kostumnya. Hingga kini, Tari Jaipong terus berkembang dan menjadi salah satu identitas budaya Jawa Barat yang dikenal luas, baik di dalam maupun luar negeri.

24. Berdasarkan teks, Tari Jaipong merupakan perpaduan antara gerak ketuk tilu dengan
- A. gerak balet klasik Eropa semata
 - B. gerak salsa, ballroom, dan rock'n roll
 - C. gerak tari Bali dan Kasuari
 - D. gerak silat Minangkabau

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Tari Bedaya Ketawang merupakan salah satu tari klasik istana yang berasal dari Keraton Surakarta. Tarian ini memiliki aturan atau pakem yang sangat baku, baik dari segi gerak, tata busana, jumlah penari, maupun waktu pementasannya. Tari Bedaya Ketawang hanya boleh dipentaskan pada upacara penobatan atau hari kelahiran raja, sehingga tidak sembarang orang dapat menyaksikannya. Berbeda dengan tari klasik, tari rakyat justru tumbuh dan berkembang di luar tembok istana serta bersifat lebih sederhana dan spontan. Tari rakyat lebih mengutamakan partisipasi penonton dibandingkan kemampuan teknik menari yang tinggi, sehingga penonton dapat ikut terlibat baik secara fisik maupun emosional dalam pertunjukannya.

25. Menurut teks, Tari Bedaya Ketawang hanya boleh dipentaskan pada

- A. acara pernikahan rakyat biasa
 - B. penyambutan wisatawan asing
 - C. upacara penobatan atau hari kelahiran raja
 - D. perayaan panen padi
26. Tari Legong Lasem dari Bali dan Tari Golek Menak dari Yogyakarta digolongkan sebagai tari klasik karena
- A. diciptakan bebas tanpa aturan baku
 - B. tumbuh di lingkungan istana dan memiliki pakem baku
 - C. tumbuh di luar tembok istana
 - D. selalu menggunakan musik modern

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Tari Bedaya Ketawang merupakan salah satu tari klasik istana yang berasal dari Keraton Surakarta. Tarian ini memiliki aturan atau pakem yang sangat baku, baik dari segi gerak, tata busana, jumlah penari, maupun waktu pementasannya. Tari Bedaya Ketawang hanya boleh dipentaskan pada upacara penobatan atau hari kelahiran raja, sehingga tidak sembarang orang dapat menyaksikannya. Berbeda dengan tari klasik, tari rakyat justru tumbuh dan berkembang di luar tembok istana serta bersifat lebih sederhana dan spontan. Tari rakyat lebih mengutamakan partisipasi penonton dibandingkan kemampuan teknik menari yang tinggi, sehingga penonton dapat ikut terlibat baik secara fisik maupun emosional dalam pertunjukannya.

27. Ide pokok paragraf kedua pada teks tersebut adalah
- A. tari rakyat memiliki aturan yang lebih baku daripada tari klasik
 - B. tari rakyat tumbuh di luar istana, bersifat sederhana, dan mengutamakan partisipasi penonton
 - C. tari klasik selalu ditampilkan secara spontan
 - D. tari rakyat hanya ditampilkan di lingkungan keraton
28. Perbedaan mendasar antara tari klasik dan tari rakyat berdasarkan teks tersebut adalah
- A. tari klasik memiliki pakem baku dan terikat aturan istana, sedangkan tari rakyat lebih sederhana dan spontan
 - B. tari klasik selalu ditarikan secara tunggal, sedangkan tari rakyat selalu berkelompok
 - C. tari klasik tidak memiliki nilai estetika, sedangkan tari rakyat memiliki nilai estetika tinggi
 - D. tari klasik dan tari rakyat sepenuhnya identik tanpa perbedaan

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Tari Jaipong merupakan salah satu tari kreasi yang lahir dari kreativitas Gugum Gumbira, seorang pemuda yang hidup di tengah Kota Bandung pada era 1960-an hingga 1970-an. Berbeda dengan tari klasik istana yang terikat pakem baku, Gugum membebaskan karya tarinya dari aturan-aturan tari klasik yang tumbuh di lingkungan keraton. Gerak dalam Tari Jaipong merupakan perpaduan antara gerak ketuk tilu, sebuah tari rakyat Sunda, dengan unsur gerak salsa, ballroom, dan rock'n roll yang sedang populer pada masanya. Perpaduan tersebut menghasilkan gerak yang dinamis, energik, dan penuh improvisasi, namun tetap mempertahankan ciri khas kedaerahan Sunda pada iringan musik dan kostumnya. Hingga kini, Tari Jaipong terus berkembang dan menjadi salah satu identitas budaya Jawa Barat yang dikenal luas, baik di dalam maupun luar negeri.

29. Kreativitas Gugum Gumbira dalam menciptakan Tari Jaipong menunjukkan ciri khas tari kreasi, yaitu
- selalu meniru tari klasik istana tanpa perubahan
 - mengembangkan pola tari tradisi dengan kebebasan berkreasi tanpa aturan baku
 - harus mendapat izin keraton sebelum dipentaskan
 - tidak boleh memasukkan unsur budaya luar
30. Tari Merak dari Jawa Barat menggabungkan unsur gerak tari Sunda, Bali, balet, dan Tari Kasuari dari Afrika Selatan. Fenomena ini menunjukkan bahwa tari kreasi bersifat
- tertutup dari pengaruh budaya lain
 - terbuka terhadap akulturasi dan pengaruh budaya lain
 - harus selalu mengikuti pakem klasik
 - tidak dapat dikembangkan lebih lanjut
31. Seorang siswa menyatakan bahwa Tari Jaipong termasuk tari klasik karena berasal dari Jawa Barat. Pernyataan tersebut
- tepat, karena semua tari daerah tergolong tari klasik
 - kurang tepat, karena Tari Jaipong tergolong tari kreasi yang bertolak dari tari rakyat ketuk tilu tanpa pakem baku istana
 - tepat, karena Tari Jaipong memiliki pakem istana yang baku
 - kurang tepat, karena Tari Jaipong bukan berasal dari Indonesia

B. Pilihan Ganda Kompleks

Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan saksama. Pilihlah jawaban yang tepat sesuai jumlah yang diminta pada setiap soal; jawaban benar dapat lebih dari satu.

11. **Pilihlah tiga pernyataan yang tepat mengenai tari klasik!**
- Tari klasik tumbuh dan berkembang di lingkungan istana/keraton
 - Tari klasik memiliki pakem atau aturan baku yang tidak boleh diubah
 - Tari klasik selalu diciptakan secara bebas tanpa aturan
 - Tari Bedaya Ketawang dan Tari Legong Lasem tergolong tari klasik
 - Tari klasik tidak memiliki nilai estetika
12. **Pilihlah dua pernyataan yang tepat mengenai tari rakyat!**
- Tari rakyat tumbuh dan berkembang di luar tembok istana
 - Tari rakyat mengutamakan partisipasi penonton dibandingkan teknik menari
 - Tari rakyat hanya boleh dipentaskan oleh bangsawan
 - Tari rakyat selalu memiliki pakem yang sangat baku
 - Tari rakyat bersifat kaku dan tidak spontan
13. **Pilihlah tiga pernyataan yang tepat mengenai tari kreasi!**
- Tari kreasi bertolak dari pola tari tradisional yang sudah ada
 - Tari kreasi tidak memiliki aturan baku sehingga koreografer bebas berkreasi
 - Tari kreasi tidak boleh dipengaruhi budaya luar negeri
 - Tari Jaipong dan Tari Merak merupakan contoh tari kreasi
 - Tari kreasi selalu ditarikan di dalam keratin
14. **Pilihlah dua tari yang tergolong tari klasik!**
- Tari Golek Menak (Yogyakarta)
 - Tari Jaipong (Jawa Barat)
 - Tari Bedaya Ketawang (Surakarta)
 - Tari Merak (Jawa Barat)

5) Tari Kecak (Bali, kelompok)

15. Pilihlah dua pernyataan yang tepat mengenai perkembangan Tari Jaipong!

- 1) Tari Jaipong merupakan perpaduan gerak ketuk tilu dan unsur tari mancanegara
- 2) Tari Jaipong sejak diciptakan tidak pernah mengalami perubahan bentuk
- 3) Tari Jaipong terus berkembang dari segi gerak, kostum, dan iringan hingga saat ini
- 4) Tari Jaipong hanya boleh ditarikan oleh keturunan bangsawan
- 5) Tari Jaipong diciptakan oleh masyarakat istana Surakarta

C. Benar atau Salah

Petunjuk: Tentukan Benar (B) atau Salah (S) pada setiap pernyataan berikut!

11. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Tari Jaipong diciptakan oleh Gugum Gumbira. (B / S)
- b. Tari Jaipong merupakan tari klasik istana Sunda. (B / S)
- c. Gerak Tari Jaipong memadukan ketuk tilu dengan salsa, ballroom, dan rock'n roll. (B / S)

12. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Tari Bedaya Ketawang memiliki aturan yang sangat baku. (B / S)
- b. Tari rakyat lebih mengutamakan teknik menari yang tinggi dibandingkan partisipasi penonton. (B / S)
- c. Tari Bedaya Ketawang hanya dipentaskan pada acara tertentu di keraton. (B / S)

13. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Tari Golek Menak dari Yogyakarta tergolong tari klasik. (B / S)
- b. Tari kreasi selalu terikat pakem baku seperti tari klasik. (B / S)
- c. Tari Merak menggabungkan unsur gerak dari beberapa daerah dan negara. (B / S)

14. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Tari kreasi memberikan kebebasan berkreasi bagi koreografer. (B / S)
- b. Tari rakyat tumbuh dan berkembang di lingkungan istana. (B / S)
- c. Tari Jaipong merupakan pengembangan dari pola tari rakyat ketuk tilu. (B / S)

15. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Sebuah tari kreasi dapat lahir dari akulturasi budaya lokal dan budaya asing. (B / S)
- b. Tari klasik dapat diubah gerakannya sesuai selera penari. (B / S)
- c. Perbedaan tari klasik dan tari rakyat dapat dilihat dari lingkungan tumbuh kembangnya. (B / S)

D. Menjodohkan

Petunjuk: Jodohkan pernyataan pada kolom kiri (nomor 1–5) dengan jawaban yang tepat pada kolom kanan (huruf A–E). Susunan kolom kanan tidak berurutan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
1. Tari Bedaya Ketawang	A. Tari kreasi hasil akulturasi berbagai budaya
2. Tari Jaipong	B. Tari klasik dari Bali
3. Tari Legong Lasem	C. Tari klasik dari Yogyakarta
4. Tari Merak	D. Tari kreasi hasil pengembangan ketuk tilu
5. Tari Golek Menak	E. Tari klasik dari Surakarta

E. Uraian

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas, tepat, dan disertai argumentasi/contoh yang relevan!

11. Jelaskan perbedaan tari klasik dan tari rakyat ditinjau dari lingkungan tumbuh kembang dan sifat pertunjukannya!
12. Bandingkan proses penciptaan Tari Jaipong dengan Tari Bedaya Ketawang!
13. Menurutmu, apa manfaat munculnya tari kreasi bagi perkembangan seni tari di Indonesia? Kemukakan argumentasimu!
14. Carilah satu contoh tari kreasi dari daerahmu (atau daerah lain yang kamu ketahui), kemudian jelaskan unsur tari tradisi apa yang menjadi dasar penciptaannya!
15. Jika kamu diminta merancang tari kreasi baru dengan memadukan satu gerak tari tradisional daerahmu dan satu gerak tari modern (misalnya hip hop atau balet), jelaskan gagasan perpaduan tersebut dan alasan pemilihannya!

8. Soal M4 — Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak (Tunggal, Berpasangan, Kelompok)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

32. Tari yang koreografi/struktur gerakannya ditujukan untuk ditarikan oleh satu orang penari disebut tari
- A. tunggal
 - B. berpasangan
 - C. kelompok
 - D. kolosal

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Sekolah Aisyah akan menampilkan tiga jenis pertunjukan tari pada acara pentas seni akhir tahun. Pertunjukan pertama adalah Tari Gatot Kaca yang dibawakan oleh satu orang penari laki-laki dengan gerak gagah dan lincah menggambarkan sosok kesatria. Pertunjukan kedua adalah Tari Payung dari Sumatra Barat yang dibawakan oleh dua orang penari, seorang laki-laki dan seorang perempuan, dengan tema yang menggambarkan kisah percintaan dan kasih sayang. Pertunjukan ketiga adalah Tari Saman dari Aceh yang dibawakan oleh belasan penari secara serempak dengan variasi pola lantai dan tepukan tangan yang kompak. Guru pembimbing menjelaskan bahwa ketiga jenis pertunjukan tersebut dibedakan berdasarkan jumlah penari dan struktur koreografinya, meskipun ketiganya sama-sama membutuhkan kekompakan dan penghayatan.

33. Berdasarkan teks, Tari Payung dibawakan oleh ... penari.
- A. satu orang
 - B. dua orang
 - C. tiga orang
 - D. belasan orang
34. Aspek yang ditonjolkan pada pertunjukan Tari Saman menurut teks tersebut adalah
- A. kisah percintaan dua penari
 - B. variasi pola lantai dan kekompakan gerak serempak
 - C. gerak tunggal yang gagah
 - D. penggunaan properti piring
35. Tari Serampang Dua Belas dan Tari Cokek digolongkan sebagai tari berpasangan karena
- A. ditarikan oleh satu orang penari
 - B. ditarikan oleh dua orang penari dengan tema tertentu seperti percintaan
 - C. ditarikan oleh lebih dari sepuluh orang
 - D. tidak memiliki tema tertentu
36. Secara tematik, tari berpasangan sering kali mengusung tema
- A. upacara kenegaraan semata
 - B. percintaan atau peperangan
 - C. ritual pemakaman
 - D. perayaan hari kemerdekaan

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Sekolah Aisyah akan menampilkan tiga jenis pertunjukan tari pada acara pentas seni akhir tahun. Pertunjukan pertama adalah Tari Gatot Kaca yang dibawakan oleh satu orang penari laki-laki dengan gerak gagah dan lincah menggambarkan sosok kesatria. Pertunjukan kedua adalah Tari Payung dari Sumatra Barat yang dibawakan oleh dua orang penari, seorang laki-laki dan seorang perempuan, dengan tema yang menggambarkan kisah percintaan dan kasih sayang. Pertunjukan ketiga adalah Tari Saman dari Aceh yang dibawakan oleh belasan penari secara serempak dengan variasi pola lantai dan tepukan tangan yang kompak. Guru pembimbing menjelaskan bahwa ketiga jenis pertunjukan tersebut dibedakan berdasarkan jumlah penari dan struktur koreografinya, meskipun ketiganya sama-sama membutuhkan kekompakan dan penghayatan.

37. Ide pokok paragraf tersebut adalah
- A. seluruh tari yang dipentaskan sekolah Aisyah bertema sama
 - B. tiga jenis tari (tunggal, berpasangan, kelompok) dibedakan berdasarkan jumlah penari dan struktur koreografinya
 - C. Tari Saman hanya boleh ditarikan oleh satu orang
 - D. Tari Gatot Kaca merupakan tari kelompok
38. Perbedaan mendasar antara Tari Gatot Kaca dan Tari Saman berdasarkan teks tersebut adalah
- A. Tari Gatot Kaca ditarikan tunggal, sedangkan Tari Saman ditarikan berkelompok dengan pola lantai bervariasi
 - B. Tari Gatot Kaca ditarikan berkelompok, sedangkan Tari Saman ditarikan tunggal
 - C. keduanya sama-sama ditarikan berpasangan
 - D. keduanya tidak memiliki perbedaan struktur gerak
39. Aspek yang sering ditonjolkan dalam tari kelompok, seperti Dramatari Ramayana atau Tari Kecak, adalah
- A. kemampuan teknik tunggal seorang penari
 - B. variasi desain komposisi kelompok dan pola lantai
 - C. penggunaan properti piring semata
 - D. tema percintaan dua penari
40. Tari Golek dari Keraton Yogyakarta pada mulanya merupakan tari tunggal, namun saat ini kadang ditarikan secara berkelompok. Fenomena ini menunjukkan bahwa penggolongan tari berdasarkan struktur gerak
- A. bersifat mutlak dan tidak dapat berubah
 - B. dapat berkembang mengikuti kebutuhan penyajian tanpa mengubah esensi tarinya
 - C. hanya berlaku untuk tari rakyat
 - D. tidak memengaruhi bentuk penyajian tari
41. Seorang siswa menyatakan bahwa Tari Bambangan Cakil yang menampilkan adegan peperangan dua tokoh termasuk tari kelompok. Pernyataan tersebut
- A. tepat, karena melibatkan lebih dari tiga penari
 - B. kurang tepat, karena Tari Bambangan Cakil ditarikan oleh dua orang penari sehingga tergolong tari berpasangan
 - C. tepat, karena tari peperangan selalu tergolong tari kelompok
 - D. kurang tepat, karena tari tersebut tidak memiliki penari

B. Pilihan Ganda Kompleks

Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan saksama. Pilihlah jawaban yang tepat sesuai jumlah yang diminta pada setiap soal; jawaban benar dapat lebih dari satu.

16. Pilihlah dua pernyataan yang tepat mengenai tari tunggal!

- 1) Tari tunggal ditujukan untuk ditarikan oleh satu orang penari
- 2) Tari Gatot Kaca dan Tari Golek merupakan contoh tari tunggal
- 3) Tari tunggal selalu ditarikan oleh lebih dari sepuluh orang
- 4) Tari tunggal tidak boleh ditarikan secara berkelompok dalam kondisi apa pun
- 5) Tari tunggal selalu bertema percintaan

17. Pilihlah tiga pernyataan yang tepat mengenai tari berpasangan!

- 1) Tari berpasangan ditarikan oleh dua orang penari
- 2) Tari berpasangan dapat dilakukan oleh dua penari laki-laki, dua penari perempuan, atau berlainan jenis
- 3) Tari berpasangan sering mengusung tema percintaan atau peperangan
- 4) Tari berpasangan tidak pernah bertema peperangan
- 5) Tari Payung dan Tari Serampang Dua Belas tergolong tari berpasangan

18. Pilihlah tiga pernyataan yang tepat mengenai tari kelompok!

- 1) Tari kelompok ditarikan oleh tiga orang penari atau lebih
- 2) Tari kelompok dapat berupa drama tari maupun tari nondramatik
- 3) Tari kelompok tidak pernah menonjolkan pola lantai
- 4) Tari kelompok dapat dilakukan dalam jumlah kecil maupun kolosal
- 5) Tari Saman dan Tari Kecak tergolong tari kelompok

19. Pilihlah dua tari yang tergolong tari berpasangan!

- 1) Tari Cokek (Betawi)
- 2) Tari Kecak (Bali)
- 3) Tari Bambangan Cakil (Surakarta)
- 4) Tari Topeng Panji (Cirebon)
- 5) Tari Randai (Sumatra Barat)

20. Pilihlah dua pernyataan yang tepat mengenai fleksibilitas penyajian tari berdasarkan struktur gerak!

- 1) Beberapa tari tunggal saat ini kadang ditarikan secara berkelompok
- 2) Struktur gerak tari bersifat mutlak dan tidak dapat menyesuaikan kebutuhan pertunjukan
- 3) Perubahan jumlah penari dapat terjadi tanpa mengubah esensi/ciri khas tarinya
- 4) Tari kelompok tidak pernah dapat disederhanakan menjadi tari tunggal
- 5) Penggolongan tari berdasarkan struktur gerak tidak memiliki manfaat apa pun

C. Benar atau Salah

Petunjuk: Tentukan Benar (B) atau Salah (S) pada setiap pernyataan berikut!

16. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Tari Gatot Kaca pada teks ditarikan oleh satu orang penari. (B / S)
- b. Tari Payung ditarikan oleh tiga orang penari menurut teks. (B / S)
- c. Tari Saman ditampilkan dengan variasi pola lantai dan kekompakan gerak. (B / S)

17. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Tari berpasangan hanya dapat ditarikan oleh penari laki-laki dan perempuan. (B / S)
- b. Tari berpasangan sering mengusung tema percintaan atau peperangan. (B / S)
- c. Tari Serampang Dua Belas tergolong tari berpasangan. (B / S)

18. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Tari kelompok minimal ditarikan oleh tiga orang penari. (B / S)
- b. Tari kelompok tidak dapat menyajikan drama tari. (B / S)
- c. Tari Kecak dari Bali tergolong tari kelompok. (B / S)

19. **Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**

- a. Jumlah penari menjadi salah satu dasar penggolongan jenis tari berdasarkan koreografi. (B / S)
- b. Tari tunggal tidak pernah dapat ditarikan secara berkelompok dalam kondisi apa pun. (B / S)
- c. Variasi pola lantai lebih ditonjolkan pada tari kelompok dibandingkan tari tunggal. (B / S)

20. **Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!**

- a. Tari Bambangan Cakil yang ditarikan dua orang tergolong tari berpasangan. (B / S)
 - a. b. Semua tari yang menampilkan cerita/drama otomatis tergolong tari tunggal. (B / S)
 - b. Penggolongan tari berdasarkan struktur gerak dapat bersifat fleksibel mengikuti kebutuhan pentas. (B / S)

D. Menjodohkan

Petunjuk: Jodohkan pernyataan pada kolom kiri (nomor 1–5) dengan jawaban yang tepat pada kolom kanan (huruf A–E). Susunan kolom kanan tidak berurutan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
1. Tari Gatot Kaca	A. Tari kelompok kolosal dari Bali
2. Tari Payung	B. Tari berpasangan bertema peperangan
3. Tari Saman	C. Tari tunggal dari Jawa Tengah
4. Tari Bambangan Cakil	D. Tari kelompok dari Aceh
5. Tari Kecak	E. Tari berpasangan dari Sumatra Barat

E. Uraian

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas, tepat, dan disertai argumentasi/contoh yang relevan!

16. Jelaskan perbedaan tari tunggal, berpasangan, dan kelompok ditinjau dari jumlah penari dan tema yang biasa diangkat!
17. Bandingkan Tari Payung dan Tari Saman ditinjau dari jumlah penari dan aspek yang ditonjolkan dalam pertunjukannya!
18. Menurutmu, mengapa tari kelompok seperti Tari Saman membutuhkan tingkat kekompakan yang lebih tinggi dibandingkan tari tunggal? Berikan alasanmu!
19. Carilah satu contoh tari kelompok dari daerah yang kamu ketahui, kemudian jelaskan variasi pola lantai atau komposisi kelompok yang ditampilkan dalam tarian tersebut!
20. Rancanglah sebuah gagasan koreografi tari kelompok sederhana untuk 5 orang penari dengan tema kebersamaan di sekolah. Jelaskan pola lantai yang akan kamu gunakan!

9. Soal M5 — Jenis Tari Berdasarkan Fungsi (Ritual, Hiburan, Pertunjukan)

A. Pilihan Ganda

Petunjuk: Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, atau D!

42. Tari yang berfungsi sebagai media komunikasi antara manusia dengan kekuatan gaib melalui upacara disebut tari sebagai sarana
- A. hiburan
 - B. pertunjukan
 - C. ritual/upacara religi
 - D. olahraga

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Setiap menjelang musim tanam padi, masyarakat Dayak Kenyah di Kalimantan Timur menggelar upacara adat yang disertai Tari Hudoq Kita. Tarian ini dipersembahkan sebagai permohonan kepada Dewi Sri, roh leluhur, dan penjaga desa agar hasil panen yang akan datang lebih baik. Para penari mengenakan topeng yang menyerupai wajah babi, monyet, atau binatang lain sebagai simbol hama, sedangkan topeng burung elang melambangkan pelindung hasil panen. Penari juga mengenakan pakaian dari dedaunan hijau sebagai simbol harapan agar tanaman terus subur. Tari Hudoq Kita memiliki ciri gerak yang tidak berpola secara jelas, bersifat sakral, serta memiliki aturan khusus mengenai penari, tempat, dan waktu pelaksanaannya, sehingga berbeda dengan tari yang semata bertujuan menghibur penonton.

43. Berdasarkan teks, topeng burung elang pada Tari Hudoq Kita melambangkan
- A. hama tanaman
 - B. pelindung hasil panen
 - C. roh jahat
 - D. raja yang memerintah

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Di berbagai daerah di Indonesia, terdapat tari yang berfungsi murni sebagai hiburan tanpa menekankan nilai komersial, seperti Tari Bajidoran dari Jawa Barat dan Joget Bumbung dari Bali. Tari-tari ini biasa ditampilkan secara berkelompok dengan melibatkan interaksi langsung antara penonton dan penari, sehingga sering disebut sebagai tari pergaulan. Berbeda dengan tari hiburan, tari yang berfungsi sebagai sarana pertunjukan justru dipersiapkan secara sungguh-sungguh karena bernilai seni tinggi dan dapat dikomersialkan, misalnya pertunjukan tari untuk ujian akhir mahasiswa seni tari atau tari yang ditampilkan dalam misi kebudayaan dan pariwisata, di mana penonton umumnya membeli tiket untuk menyaksikan.

44. Menurut teks, tari yang berfungsi sebagai sarana pertunjukan dipersiapkan secara sungguh-sungguh karena
- A. tidak memerlukan biaya produksi
 - B. bernilai seni tinggi dan dapat dikomersialkan
 - C. hanya ditampilkan di lingkungan keluarga
 - D. tidak melibatkan penonton sama sekali

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Setiap menjelang musim tanam padi, masyarakat Dayak Kenyah di Kalimantan Timur menggelar upacara adat yang disertai Tari Hudoq Kita. Tarian ini dipersembahkan sebagai permohonan kepada Dewi Sri, roh leluhur, dan penjaga desa agar hasil panen yang akan datang lebih baik. Para penari mengenakan topeng yang menyerupai wajah babi, monyet, atau binatang lain sebagai simbol hama, sedangkan topeng burung elang melambangkan pelindung hasil panen. Penari juga mengenakan pakaian dari dedaunan hijau sebagai simbol harapan agar tanaman terus subur. Tari Hudoq Kita memiliki ciri gerak yang tidak berpola secara jelas, bersifat sakral, serta memiliki aturan khusus mengenai penari, tempat, dan waktu pelaksanaannya, sehingga berbeda dengan tari yang semata bertujuan menghibur penonton.

45. Ciri tari sebagai sarana ritual yang tampak pada Tari Hudoq Kita menurut teks tersebut adalah
- A. gerak yang sangat terstruktur dan mengutamakan keindahan semata
 - B. bersifat sakral, memiliki aturan khusus, dan gerak yang tidak berpola secara jelas
 - C. selalu menggunakan tiket masuk untuk penonton
 - D. tidak memiliki kaitan dengan kepercayaan masyarakat

Bacalah teks berikut untuk menjawab soal!

Di berbagai daerah di Indonesia, terdapat tari yang berfungsi murni sebagai hiburan tanpa menekankan nilai komersial, seperti Tari Bajidoran dari Jawa Barat dan Joget Bumbung dari Bali. Tari-tari ini biasa ditampilkan secara berkelompok dengan melibatkan interaksi langsung antara penonton dan penari, sehingga sering disebut sebagai tari pergaulan. Berbeda dengan tari hiburan, tari yang berfungsi sebagai sarana pertunjukan justru dipersiapkan secara sungguh-sungguh karena bernilai seni tinggi dan dapat dikomersialkan, misalnya pertunjukan tari untuk ujian akhir mahasiswa seni tari atau tari yang ditampilkan dalam misi kebudayaan dan pariwisata, di mana penonton umumnya membeli tiket untuk menyaksikan.

46. Ide pokok paragraf tersebut adalah
- A. seluruh tari di Indonesia berfungsi sebagai ritual keagamaan
 - B. tari hiburan mengutamakan interaksi penonton-penari tanpa nilai komersial, sedangkan tari pertunjukan dipersiapkan serius dan dapat dikomersialkan
 - C. Tari Bajidoran hanya boleh ditarikan oleh mahasiswa seni tari
 - D. tari pertunjukan tidak pernah melibatkan penonton
47. Perbedaan mendasar antara tari sebagai sarana hiburan dan tari sebagai sarana pertunjukan adalah
- A. tari hiburan mengutamakan interaksi spontan penonton tanpa nilai komersial, sedangkan tari pertunjukan dipersiapkan serius dan bernilai komersial
 - B. tari hiburan selalu ditarikan tunggal, sedangkan tari pertunjukan selalu berkelompok
 - C. tari hiburan hanya ada di Bali, sedangkan tari pertunjukan hanya ada di Jawa
 - D. keduanya sepenuhnya sama tanpa perbedaan fungsi
48. Tari Ma'badong yang dilaksanakan dalam upacara kematian masyarakat Toraja tergolong tari dengan fungsi sebagai
- A. sarana hiburan semata
 - B. sarana ritual/upacara peristiwa kehidupan manusia
 - C. sarana pertunjukan komersial

D. sarana olahraga masyarakat

49. Sebuah tari kreasi ditampilkan dalam misi kebudayaan pariwisata dengan penonton membeli tiket masuk. Tari tersebut berfungsi sebagai sarana
- A. ritual keagamaan
 - B. upacara adat
 - C. pertunjukan
 - D. permainan anak-anak
50. Seorang siswa menyatakan bahwa Tari Rejang di Bali, yang menyambut kedatangan dewa dari kahyangan, tergolong tari hiburan karena ditampilkan di depan banyak orang. Pernyataan tersebut
- A. tepat, karena semua tari yang ditonton banyak orang tergolong tari hiburan
 - B. kurang tepat, karena Tari Rejang memiliki nilai spiritual dan sakral sehingga lebih tepat tergolong tari ritual keagamaan
 - C. tepat, karena Tari Rejang tidak memiliki nilai religi
 - D. kurang tepat, karena Tari Rejang tidak pernah ditampilkan di depan umum

B. Pilihan Ganda Kompleks

Petunjuk: Bacalah setiap pernyataan dengan saksama. Pilihlah jawaban yang tepat sesuai jumlah yang diminta pada setiap soal; jawaban benar dapat lebih dari satu.

21. **Pilihlah tiga pernyataan yang tepat mengenai tari sebagai sarana ritual!**
- 1) Tari ritual bersifat sakral, magis, dan religius
 - 2) Tari ritual mengutamakan nilai komersial dan penjualan tiket
 - 3) Tari ritual memiliki aturan khusus mengenai penari, tempat, dan waktu pelaksanaan
 - 4) Gerak tari ritual umumnya tidak berpola jelas dan meniru gerak alam
 - 5) Tari ritual selalu ditampilkan untuk menghibur wisatawan
22. **Pilihlah dua pernyataan yang tepat mengenai tari sebagai sarana hiburan!**
- 1) Tari hiburan bertujuan menghibur tanpa menekankan nilai estetis dan komersial
 - 2) Tari hiburan selalu memerlukan tiket masuk yang mahal
 - 3) Tari hiburan sering disebut tari pergaulan karena melibatkan interaksi penonton dan penari
 - 4) Tari hiburan hanya boleh ditampilkan di istana
 - 5) Tari Bajidoran dan Joget Bumbung tidak melibatkan interaksi penonton
23. **Pilihlah tiga pernyataan yang tepat mengenai tari sebagai sarana pertunjukan!**
- 1) Tari pertunjukan dipersiapkan secara sungguh-sungguh karena bernilai seni tinggi
 - 2) Tari pertunjukan dapat dikomersialkan melalui penjualan tiket
 - 3) Tari pertunjukan tidak memerlukan persiapan khusus
 - 4) Tari pertunjukan sesuai kebutuhan tema, misalnya untuk ujian akhir mahasiswa seni tari
 - 5) Tari pertunjukan selalu bersifat sakral dan magis
24. **Pilihlah dua tari yang tergolong tari ritual/upacara!**
- 1) Tari Tor-tor (penghormatan leluhur, Sumatra Utara)
 - 2) Tari Bajidoran (hiburan, Jawa Barat)
 - 3) Tari Wani (upacara kelahiran, suku Ekari Papua)
 - 4) Tari Yospan (hiburan/pergaulan, Papua)
 - 5) Tari untuk misi pariwisata (pertunjukan)
25. **Pilihlah dua pernyataan yang tepat mengenai fungsi tari dalam kehidupan masyarakat!**
- 1) Satu tari yang sama secara umum dapat mengalami pergeseran fungsi, misalnya dari ritual menjadi pertunjukan pariwisata
 - 2) Fungsi tari tidak pernah berkaitan dengan peristiwa alamiah seperti panen atau kelahiran

- 3) Tari dapat berfungsi ganda, misalnya sebagai ritual sekaligus daya tarik wisata budaya
- 4) Seluruh tari ritual pasti akan kehilangan nilai sakralnya jika dipertunjukkan
- 5) Fungsi tari sebagai hiburan selalu bertentangan dengan fungsi religi

C. Benar atau Salah

Petunjuk: Tentukan Benar (B) atau Salah (S) pada setiap pernyataan berikut!

21. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Tari Hudoq Kita dipersembahkan sebagai permohonan hasil panen kepada Dewi Sri dan roh leluhur. (B / S)
- b. Topeng pada Tari Hudoq Kita hanya berbentuk wajah manusia. (B / S)
- c. Tari Hudoq Kita memiliki aturan khusus mengenai penari, tempat, dan waktu pelaksanaan. (B / S)

22. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Tari Bajidoran dan Joget Bumbung tergolong tari hiburan. (B / S)
- b. Tari sebagai sarana pertunjukan tidak memerlukan persiapan khusus. (B / S)
- c. Penonton tari pertunjukan umumnya membeli tiket untuk menyaksikan. (B / S)

23. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Tari Ma'badong dilaksanakan dalam upacara kematian masyarakat Toraja. (B / S)
- b. Tari Tor-tor berfungsi sebagai penghormatan kepada leluhur. (B / S)
- c. Tari ritual selalu mengutamakan keindahan gerak di atas nilai sakralnya. (B / S)

24. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Tari Rejang di Bali berfungsi menyambut kedatangan dewa dari kahyangan. (B / S)
- b. Tari yang ditampilkan dalam misi pariwisata dengan tiket masuk tergolong tari ritual. (B / S)
- c. Fungsi tari dapat dikelompokkan menjadi ritual, hiburan, dan pertunjukan. (B / S)

25. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!

- a. Sebuah tari dapat mengalami pergeseran fungsi dari ritual menjadi daya tarik wisata budaya. (B / S)
- b. Semua tari yang menggunakan topeng otomatis tergolong tari ritual. (B / S)
- c. Tari Oncer digunakan masyarakat Nusa Tenggara Barat untuk mendatangkan hujan sebagai bagian dari fungsi ritual. (B / S)

D. Menjodohkan

Petunjuk: Jodohkan pernyataan pada kolom kiri (nomor 1–5) dengan jawaban yang tepat pada kolom kanan (huruf A–E). Susunan kolom kanan tidak berurutan.

Kolom Kiri	Kolom Kanan
1. Tari Hudoq Kita	A. Fungsi hiburan/pergaulan
2. Tari Bajidoran	B. Fungsi ritual upacara kelahiran
3. Tari Ma'badong	C. Fungsi ritual permohonan panen
4. Tari untuk misi pariwisata	D. Fungsi pertunjukan komersial
5. Tari Rejang	E. Fungsi ritual upacara kematian

E. Uraian

Petunjuk: Jawablah pertanyaan berikut dengan jelas, tepat, dan disertai argumentasi/contoh yang relevan!

21. Jelaskan perbedaan fungsi tari sebagai sarana ritual, hiburan, dan pertunjukan! Sertakan masing-masing satu contoh yang berbeda dari bacaan!
22. Bandingkan Tari Hudoq Kita dan Tari Bajidoran ditinjau dari fungsi serta tujuan pementasannya!
23. Menurutmu, mengapa penting menjaga nilai kesakralan tari ritual meskipun kini banyak ditampilkan untuk wisatawan? Berikan argumentasimu!
24. Amati satu tari yang biasa ditampilkan di lingkungan tempat tinggalmu (untuk acara adat, hiburan warga, atau pertunjukan sekolah). Jelaskan fungsi tari tersebut berdasarkan konteks penyajiannya!
25. Rancanglah sebuah gagasan pertunjukan tari sekolah bertema syukur atas prestasi akademik siswa. Jelaskan fungsi tari yang akan kamu sajikan (ritual, hiburan, atau pertunjukan) beserta alasannya!

10. Kunci Jawaban

Kunci Jawaban M1 — Latar Belakang Tari (Tari sebagai Gagasan, Aktivitas, dan Produk)

Pilihan Ganda

No	Kunci
1	B
2	C
3	B
4	A
5	B
6	A
7	C
8	B
9	C
10	B
11	B

Pilihan Ganda Kompleks

No	Jawaban Benar (nomor pernyataan)
1	1, 3, 5
2	1, 3, 4
3	1, 2
4	1, 3, 4
5	1, 3

Benar atau Salah

No	Pola Benar–Salah (a, b, c, ...)
1	B - S - B
2	B - S - B
3	B - S - B
4	B - B - S
5	B - S - B

Menjodohkan

No	Pasangan yang Tepat
1	C
2	A
3	B
4	E
5	D

Uraian (Jawaban Ideal)

1. Jawaban ideal memuat: (1) tari sebagai gagasan = ide/konsep dasar penciptaan tari (mis. tema Tuhan/manusia/lingkungan) dengan contoh yang tepat; (2) tari sebagai aktivitas = gerak yang terinspirasi kegiatan manusia/alam sehari-hari dengan contoh yang tepat; (3) tari sebagai produk = hasil akhir/karya konkret masyarakat dengan contoh yang tepat. Skor penuh jika ketiga konsep dijelaskan benar disertai contoh yang relevan dan berbeda dari bacaan.
2. Jawaban ideal menjelaskan bahwa Tari Sintren bersumber dari gagasan magi/religi masyarakat pesisir, sedangkan Tari Topeng Panji bersumber dari gagasan cerita rakyat (roman Panji). Keduanya sama-sama tergolong tari sebagai gagasan, tetapi berbeda pada jenis ide yang mendasarinya (magis-religius vs. naratif/cerita rakyat).
3. Jawaban ideal mengaitkan dengan kondisi masyarakat pada masa itu yang belum banyak mengandalkan akal/ilmu pengetahuan modern, sehingga banyak fenomena alam dan kehidupan dikaitkan dengan kekuatan gaib dan kepercayaan religi; tari menjadi media komunikasi spiritual. Skor tinggi diberikan pada argumen yang logis dan didukung alasan yang relevan.
4. Jawaban bervariasi sesuai tari yang dipilih siswa; dinilai dari ketepatan mengaitkan gerak tari dengan aktivitas nyata masyarakat (bertani, melaut, berperang, beribadah, dsb.) serta kejelasan penjelasan proses stilasinya.
5. Jawaban bervariasi. Dinilai dari: kejelasan gagasan/tema tari, kesesuaian tiga ragam gerak dengan aktivitas yang dipilih, dan orisinalitas ide.

Kunci Jawaban M2 — Nilai Tari dalam Konteks Budaya (Estetika, Religi, Sosial, Moral)

Pilihan Ganda

No	Kunci
12	B
13	A
14	B
15	C
16	B
17	A
18	A

No	Kunci
19	A
20	B
21	B

Pilihan Ganda Kompleks

No	Jawaban Benar (nomor pernyataan)
6	1, 3, 4
7	1, 3
8	1, 3, 4
9	1, 3
10	1, 3

Benar atau Salah

No	Pola Benar–Salah (a, b, c, ...)
6	B - S - S
7	B - B - S
8	B - B - S
9	B - B - S
10	B - S - B

Menjodohkan

No	Pasangan yang Tepat
1	C
2	D
3	B
4	E
5	A

Uraian (Jawaban Ideal)

6. Jawaban ideal: estetika indrawi meninjau unsur gerak, koreografi, rias, busana, tata pentas, dan iringan; estetika perserikatan meninjau isi tari, ide garapan, sejarah, nilai budaya, dan ekspresi jiwa seniman. Contoh disesuaikan dan relevan.

7. Jawaban ideal: Tari Piring lebih menonjolkan nilai sosial (gotong royong, kerja keras, kebersamaan) sebagai ungkapan syukur panen, sedangkan Tari Hudoq lebih menonjolkan nilai religi karena berkaitan dengan permohonan kepada leluhur dan Dewi Sri.

8. Jawaban bervariasi; dinilai dari kelogisan argumen yang mengaitkan nilai moral tari dengan pembentukan karakter, pelestarian budaya, dan identitas bangsa.
9. Jawaban bervariasi sesuai tari yang dipilih; dinilai dari ketepatan identifikasi nilai dan kejelasan alasan yang diberikan.
10. Jawaban bervariasi; dinilai dari kesesuaian gagasan dan gerak dengan nilai gotong royong serta orisinalitas ide.

Kunci Jawaban M3 — Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan (Tradisional, Klasik, Rakyat, Kreasi)

Pilihan Ganda

No	Kunci
22	B
23	C
24	B
25	C
26	B
27	B
28	A
29	B
30	B
31	B

Pilihan Ganda Kompleks

No	Jawaban Benar (nomor pernyataan)
11	1, 2, 4
12	1, 2
13	1, 2, 4
14	1, 3
15	1, 3

Benar atau Salah

No	Pola Benar–Salah (a, b, c, ...)
11	B - S - B
12	B - S - B
13	B - S - B
14	B - S - B

No	Pola Benar–Salah (a, b, c, ...)
15	B - S - B

Menjodohkan

No	Pasangan yang Tepat
1	E
2	D
3	B
4	A
5	C

Uraian (Jawaban Ideal)

11. Jawaban ideal: tari klasik tumbuh di lingkungan istana/keraton, memiliki pakem baku, dan bernilai estetika tinggi; tari rakyat tumbuh di luar istana, bersifat sederhana, spontan, dan mengutamakan partisipasi penonton.

12. Jawaban ideal: Tari Jaipong diciptakan secara bebas oleh Gugum Gumbira dengan memadukan berbagai unsur gerak tanpa aturan baku (tari kreasi), sedangkan Tari Bedaya Ketawang diciptakan dan diwariskan dengan pakem baku istana Surakarta (tari klasik).

13. Jawaban bervariasi; dinilai dari kelogisan argumen yang mengaitkan tari kreasi dengan pelestarian sekaligus pengembangan/inovasi budaya serta daya tarik generasi muda.

14. Jawaban bervariasi sesuai tari yang dipilih; dinilai dari ketepatan mengaitkan tari kreasi dengan pola tari tradisi yang mendasarinya.

15. Jawaban bervariasi; dinilai dari kejelasan gagasan perpaduan, kelogisan alasan, dan orisinalitas ide.

Kunci Jawaban M4 — Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak (Tunggal, Berpasangan, Kelompok)

Pilihan Ganda

No	Kunci
32	A
33	B
34	B
35	B
36	B
37	B
38	A
39	B

No	Kunci
40	B
41	B

Pilihan Ganda Kompleks

No	Jawaban Benar (nomor pernyataan)
16	1, 2
17	1, 2, 3
18	1, 2, 4
19	1, 3
20	1, 3

Benar atau Salah

No	Pola Benar–Salah (a, b, c, ...)
16	B - S - B
17	S - B - B
18	B - S - B
19	B - S - B
20	B - S - B

Menjodohkan

No	Pasangan yang Tepat
1	C
2	E
3	D
4	B
5	A

Uraian (Jawaban Ideal)

16. Jawaban ideal: tari tunggal (1 penari, tema bervariasi), tari berpasangan (2 penari, sering bertema percintaan/peperangan), tari kelompok (3 penari atau lebih, dapat berupa drama tari maupun nondramatik dengan variasi pola lantai).

17. Jawaban ideal: Tari Payung ditarikan dua orang dengan tema percintaan/kasih sayang (tari berpasangan), sedangkan Tari Saman ditarikan banyak orang dengan menonjolkan kekompakan gerak serempak dan variasi pola lantai (tari kelompok).

18. Jawaban bervariasi; dinilai dari kelogisan alasan yang mengaitkan jumlah penari dengan tuntutan sinkronisasi gerak, pola lantai, dan penghayatan bersama.

19. Jawaban bervariasi sesuai tari yang dipilih; dinilai dari ketepatan penjelasan pola lantai/komposisi kelompok.

20. Jawaban bervariasi; dinilai dari kejelasan gagasan tema, kesesuaian pola lantai dengan jumlah penari, dan orisinalitas ide.

Kunci Jawaban M5 — Jenis Tari Berdasarkan Fungsi (Ritual, Hiburan, Pertunjukan)

Pilihan Ganda

No	Kunci
42	C
43	B
44	B
45	B
46	B
47	A
48	B
49	C
50	B

Pilihan Ganda Kompleks

No	Jawaban Benar (nomor pernyataan)
21	1, 3, 4
22	1, 3
23	1, 2, 4
24	1, 3
25	1, 3

Benar atau Salah

No	Pola Benar–Salah (a, b, c, ...)
21	B - S - B
22	B - S - B
23	B - B - S
24	B - S - B

No	Pola Benar–Salah (a, b, c, ...)
25	B - S - B

Menjodohkan

No	Pasangan yang Tepat
1	C
2	A
3	E
4	D
5	B

Uraian (Jawaban Ideal)

21. Jawaban ideal memuat penjelasan ketiga fungsi beserta contoh yang tepat dan relevan, tidak menyalin persis contoh pada bacaan.

22. Jawaban ideal: Tari Hudoq Kita berfungsi ritual (permohonan panen kepada leluhur dan Dewi Sri, bersifat sakral), sedangkan Tari Bajidoran berfungsi hiburan/pergaulan tanpa nilai sakral maupun komersial.

23. Jawaban bervariasi; dinilai dari kelogisan argumen mengenai pelestarian makna spiritual/budaya asli di tengah komersialisasi pariwisata.

24. Jawaban bervariasi sesuai tari yang diamati; dinilai dari ketepatan identifikasi fungsi (ritual/hiburan/pertunjukan) dan kejelasan alasan.

25. Jawaban bervariasi; dinilai dari kejelasan gagasan tema, ketepatan penentuan fungsi tari, dan kelogisan alasan yang diberikan.

11. Rubrik Penilaian

Pilihan Ganda

Benar = 1, Salah = 0.

Pilihan Ganda Kompleks

Kriteria	Skor
Seluruh jawaban benar (sesuai kunci)	2
Sebagian jawaban benar	1
Seluruh jawaban salah	0

Benar atau Salah

Kriteria	Skor
Seluruh pernyataan dijawab benar	2
Sebagian pernyataan dijawab benar	1
Tidak ada pernyataan yang dijawab benar	0

Menjodohkan

Semua pasangan benar = skor maksimal (5). Setiap pasangan yang dijawab benar memiliki skor yang sama, yaitu 1 poin per pasangan.

Uraian — Rubrik Analitik

Setiap jawaban uraian dinilai berdasarkan lima aspek berikut, dengan rentang skor 1–4 pada setiap aspek.

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Ketepatan isi	Isi jawaban sepenuhnya tepat dan sesuai konsep	Isi jawaban sebagian besar tepat	Isi jawaban sebagian kecil tepat	Isi jawaban tidak tepat
Kelengkapan jawaban	Jawaban lengkap mencakup seluruh aspek yang diminta	Jawaban mencakup sebagian besar aspek	Jawaban mencakup sebagian kecil aspek	Jawaban tidak lengkap
Argumentasi	Argumentasi logis, runtut, dan didukung alasan kuat	Argumentasi cukup logis dan didukung alasan	Argumentasi kurang logis	Tidak ada argumentasi yang jelas

Aspek	4 (Sangat Baik)	3 (Baik)	2 (Cukup)	1 (Kurang)
Penggunaan bahasa	Bahasa baku, jelas, dan komunikatif	Bahasa cukup baku dan jelas	Bahasa kurang baku/kurang jelas	Bahasa tidak baku dan tidak jelas
Ketepatan contoh	Contoh relevan, tepat, dan orisinal	Contoh relevan dan cukup tepat	Contoh kurang relevan	Tidak menyertakan contoh/contoh tidak relevan

Skor uraian per soal = $(\text{jumlah skor lima aspek} \div 20) \times 10$, sehingga skor maksimal tiap butir uraian adalah 10.

12. Pedoman Penskoran

Skor maksimal setiap bentuk soal (untuk satu materi, terdiri atas 10 Pilihan Ganda, 5 PG Kompleks, 5 Benar-Salah, 5 Menjodohkan, dan 5 Uraian):

Bentuk Soal	Jumlah Soal	Skor per Soal	Skor Maksimal
Pilihan Ganda	10	1	10
Pilihan Ganda Kompleks	5	2	10
Benar atau Salah	5	2	10
Menjodohkan	5	1	5
Uraian	5	10	50
Total (contoh 1 materi lengkap)	30	-	85

Guru dapat memilih kombinasi bentuk dan jumlah soal sesuai kebutuhan asesmen (harian, formatif, sumatif, remedial, atau pengayaan) sehingga skor maksimal dapat menyesuaikan komposisi butir yang digunakan.

Rumus Nilai Akhir:

$$\text{Nilai} = (\text{Skor Perolehan} \div \text{Skor Maksimal}) \times 100$$

13. Analisis Soal

Tabel berikut merekapitulasi seluruh butir soal beserta materi, indikator, level kognitif, kategori HOTS/LOTS, bentuk soal, dan kunci jawaban.

M1 — Latar Belakang Tari (Tari sebagai Gagasan, Aktivitas, dan Produk)

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
1	M1	Menentukan makna istilah	C1	LOTS	Pilihan Ganda	B
2	M1	Menemukan informasi eksplisit dalam stimulus	C2	LOTS	Pilihan Ganda	C
3	M1	Menemukan makna kata dalam stimulus	C2	LOTS	Pilihan Ganda	B
4	M1	Mengklasifikasikan contoh sesuai konsep	C3	MOTS	Pilihan Ganda	A
5	M1	Menentukan ide pokok stimulus	C3	MOTS	Pilihan Ganda	B
6	M1	Memberikan alasan hubungan sebab-akibat	C3	MOTS	Pilihan Ganda	A
7	M1	Membandingkan dua tari berdasarkan stimulus	C4	MOTS	Pilihan Ganda	C
8	M1	Menganalisis hubungan antarkonsep	C4	MOTS	Pilihan Ganda	B
9	M1	Menentukan sudut pandang/perspektif kontekstual	C4	MOTS	Pilihan Ganda	C
10	M1	Mengevaluasi ketepatan sebuah pernyataan (HOTS)	C5	HOTS	Pilihan Ganda	B
11	M1	Merancang urutan proses penciptaan tari (HOTS)	C6	HOTS	Pilihan Ganda	B
1	M1	Mengidentifikasi ciri tari sebagai gagasan	C3	MOTS	PG Kompleks	1,3,5
2	M1	Mengidentifikasi ciri tari sebagai aktivitas	C3	MOTS	PG Kompleks	1,3,4
3	M1	Menganalisis konsep tari sebagai produk	C4	MOTS	PG Kompleks	1,2

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
4	M1	Mengelompokkan contoh tari berdasarkan latar belakang gagasan	C4	MOTS	PG Kompleks	1,3,4
5	M1	Mengevaluasi keterkaitan teori Koentjaraningrat dengan tari (HOTS)	C5	HOTS	PG Kompleks	1,3
1	M1	Menentukan kebenaran informasi berdasarkan stimulus	C2	LOTS	Benar-Salah	BSB
2	M1	Menentukan kebenaran konsep gagasan tari	C3	MOTS	Benar-Salah	BSB
3	M1	Menentukan kebenaran konsep aktivitas dan produk tari	C3	MOTS	Benar-Salah	BSB
4	M1	Menentukan kebenaran hasil analisis contoh tari	C4	MOTS	Benar-Salah	BBS
5	M1	Mengevaluasi pernyataan kontekstual (HOTS)	C4	MOTS	Benar-Salah	BSB
1	M1	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	C
2	M1	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	A
3	M1	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	B
4	M1	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	E
5	M1	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	D
1	M1	Menganalisis dan membedakan konsep	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
2	M1	Membandingkan dua teks/contoh	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
3	M1	Memberikan argumentasi/evaluasi (HOTS)	C5	HOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
4	M1	Menginterpretasi konteks lokal	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
5	M1	Mencipta gagasan sederhana (HOTS)	C6	HOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)

M2 — Nilai Tari dalam Konteks Budaya (Estetika, Religi, Sosial, Moral)

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
12	M2	Menentukan makna istilah	C1	LOTS	Pilihan Ganda	B
13	M2	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS	Pilihan Ganda	A
14	M2	Menemukan pesan tersirat stimulus	C2	LOTS	Pilihan Ganda	B
15	M2	Mengklasifikasikan jenis nilai tari	C3	MOTS	Pilihan Ganda	C
16	M2	Menentukan ide pokok stimulus	C3	MOTS	Pilihan Ganda	B
17	M2	Menentukan hubungan nilai moral dengan contoh tari	C3	MOTS	Pilihan Ganda	A
18	M2	Membandingkan dua nilai tari berdasarkan stimulus	C4	MOTS	Pilihan Ganda	A
19	M2	Menganalisis keterkaitan gerak dan nilai	C4	MOTS	Pilihan Ganda	A
20	M2	Menganalisis penerapan nilai moral kontekstual	C4	MOTS	Pilihan Ganda	B
21	M2	Mengevaluasi ketepatan pernyataan (HOTS)	C5	HOTS	Pilihan Ganda	B
6	M2	Mengidentifikasi ciri nilai estetika	C3	MOTS	PG Kompleks	1,3,4
7	M2	Mengidentifikasi ciri nilai religi	C3	MOTS	PG Kompleks	1,3
8	M2	Menganalisis nilai sosial pada tari	C4	MOTS	PG Kompleks	1,3,4

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
9	M2	Mengelompokkan contoh tari berdasarkan nilai	C4	MOTS	PG Kompleks	1,3
10	M2	Mengevaluasi keterkaitan nilai tari dengan kehidupan (HOTS)	C5	HOTS	PG Kompleks	1,3
6	M2	Menentukan kebenaran informasi stimulus	C2	LOTS	Benar-Salah	BSS
7	M2	Menentukan kebenaran konsep nilai religi	C3	MOTS	Benar-Salah	BBS
8	M2	Menentukan kebenaran konsep nilai sosial	C3	MOTS	Benar-Salah	BBS
9	M2	Menentukan kebenaran hasil analisis nilai moral	C4	MOTS	Benar-Salah	BBS
10	M2	Mengevaluasi pernyataan kontekstual (HOTS)	C4	MOTS	Benar-Salah	BSB
1	M2	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	C
2	M2	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	D
3	M2	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	B
4	M2	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	E
5	M2	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	A
6	M2	Menganalisis dan membedakan nilai	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
7	M2	Membandingkan dua nilai tari	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
8	M2	Memberikan argumentasi (HOTS)	C5	HOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
9	M2	Menginterpretasi nilai pada tari daerah setempat	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
10	M2	Mengevaluasi dan mencipta gagasan (HOTS)	C6	HOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)

M3 — Jenis Tari Berdasarkan Pola Garapan (Tradisional, Klasik, Rakyat, Kreasi)

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
22	M3	Menentukan makna istilah	C1	LOTS	Pilihan Ganda	B
23	M3	Menentukan makna istilah	C1	LOTS	Pilihan Ganda	C
24	M3	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS	Pilihan Ganda	B
25	M3	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS	Pilihan Ganda	C
26	M3	Mengklasifikasikan contoh tari	C3	MOTS	Pilihan Ganda	B
27	M3	Menentukan ide pokok stimulus	C3	MOTS	Pilihan Ganda	B
28	M3	Membandingkan dua jenis tari	C4	MOTS	Pilihan Ganda	A
29	M3	Menganalisis proses kreasi tari	C4	MOTS	Pilihan Ganda	B
30	M3	Menganalisis dampak akulturasi pada tari kreasi	C4	MOTS	Pilihan Ganda	B
31	M3	Mengevaluasi ketepatan klasifikasi (HOTS)	C5	HOTS	Pilihan Ganda	B
11	M3	Mengidentifikasi ciri tari klasik	C3	MOTS	PG Kompleks	1,2,4
12	M3	Mengidentifikasi ciri tari rakyat	C3	MOTS	PG Kompleks	1,2
13	M3	Menganalisis ciri tari kreasi	C4	MOTS	PG Kompleks	1,2,4

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
14	M3	Mengelompokkan contoh tari berdasarkan pola garapan	C4	MOTS	PG Kompleks	1,3
15	M3	Mengevaluasi perkembangan tari kreasi (HOTS)	C5	HOTS	PG Kompleks	1,3
11	M3	Menentukan kebenaran informasi stimulus	C2	LOTS	Benar-Salah	BSB
12	M3	Menentukan kebenaran konsep tari klasik dan rakyat	C3	MOTS	Benar-Salah	BSB
13	M3	Menentukan kebenaran klasifikasi tari	C3	MOTS	Benar-Salah	BSB
14	M3	Menentukan kebenaran hasil analisis	C4	MOTS	Benar-Salah	BSB
15	M3	Mengevaluasi pernyataan kontekstual (HOTS)	C4	MOTS	Benar-Salah	BSB
1	M3	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	E
2	M3	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	D
3	M3	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	B
4	M3	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	A
5	M3	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	C
11	M3	Menganalisis dan membedakan konsep	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
12	M3	Membandingkan dua tari	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
13	M3	Memberikan argumentasi (HOTS)	C5	HOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
14	M3	Menginterpretasi contoh tari	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
15	M3	Mencipta dan mengevaluasi gagasan (HOTS)	C6	HOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)

M4 — Jenis Tari Berdasarkan Koreografi/Struktur Gerak (Tunggal, Berpasangan, Kelompok)

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
32	M4	Menentukan makna istilah	C1	LOTS	Pilihan Ganda	A
33	M4	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS	Pilihan Ganda	B
34	M4	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS	Pilihan Ganda	B
35	M4	Mengklasifikasikan contoh tari	C3	MOTS	Pilihan Ganda	B
36	M4	Menentukan tema umum jenis tari	C3	MOTS	Pilihan Ganda	B
37	M4	Menentukan ide pokok stimulus	C3	MOTS	Pilihan Ganda	B
38	M4	Membandingkan dua jenis tari	C4	MOTS	Pilihan Ganda	A
39	M4	Menganalisis unsur yang ditonjolkan pada tari kelompok	C4	MOTS	Pilihan Ganda	B
40	M4	Menganalisis penggolongan tari fleksibel	C4	MOTS	Pilihan Ganda	B
41	M4	Mengevaluasi ketepatan klasifikasi (HOTS)	C5	HOTS	Pilihan Ganda	B
16	M4	Mengidentifikasi ciri tari tunggal	C3	MOTS	PG Kompleks	1,2
17	M4	Mengidentifikasi ciri tari berpasangan	C3	MOTS	PG Kompleks	1,2,3
18	M4	Menganalisis ciri tari kelompok	C4	MOTS	PG Kompleks	1,2,4

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
19	M4	Mengelompokkan contoh tari berdasarkan struktur gerak	C4	MOTS	PG Kompleks	1,3
20	M4	Mengevaluasi fleksibilitas penyajian tari (HOTS)	C5	HOTS	PG Kompleks	1,3
16	M4	Menentukan kebenaran informasi stimulus	C2	LOTS	Benar-Salah	BSB
17	M4	Menentukan kebenaran konsep tari berpasangan	C3	MOTS	Benar-Salah	SBB
18	M4	Menentukan kebenaran konsep tari kelompok	C3	MOTS	Benar-Salah	BSB
19	M4	Menentukan kebenaran hasil analisis	C4	MOTS	Benar-Salah	BSB
20	M4	Mengevaluasi pernyataan kontekstual (HOTS)	C4	MOTS	Benar-Salah	BSB
1	M4	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	C
2	M4	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	E
3	M4	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	D
4	M4	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	B
5	M4	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	A
16	M4	Menganalisis dan membedakan konsep	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
17	M4	Membandingkan dua tari	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
18	M4	Memberikan argumentasi (HOTS)	C5	HOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
19	M4	Menginterpretasi contoh tari	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
20	M4	Mencipta gagasan koreografi sederhana (HOTS)	C6	HOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)

M5 — Jenis Tari Berdasarkan Fungsi (Ritual, Hiburan, Pertunjukan)

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
42	M5	Menentukan makna istilah	C1	LOTS	Pilihan Ganda	C
43	M5	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS	Pilihan Ganda	B
44	M5	Menemukan informasi eksplisit stimulus	C2	LOTS	Pilihan Ganda	B
45	M5	Mengklasifikasikan ciri tari ritual	C3	MOTS	Pilihan Ganda	B
46	M5	Menentukan ide pokok stimulus	C3	MOTS	Pilihan Ganda	B
47	M5	Membandingkan dua fungsi tari	C4	MOTS	Pilihan Ganda	A
48	M5	Menganalisis fungsi tari berdasarkan konteks peristiwa	C4	MOTS	Pilihan Ganda	B
49	M5	Menganalisis fungsi tari dari tujuan pementasan	C4	MOTS	Pilihan Ganda	C
50	M5	Mengevaluasi ketepatan klasifikasi fungsi tari (HOTS)	C5	HOTS	Pilihan Ganda	B
21	M5	Mengidentifikasi ciri tari ritual	C3	MOTS	PG Kompleks	1,3,4
22	M5	Mengidentifikasi ciri tari hiburan	C3	MOTS	PG Kompleks	1,3
23	M5	Menganalisis ciri tari pertunjukan	C4	MOTS	PG Kompleks	1,2,4

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
24	M5	Mengelompokkan contoh tari berdasarkan fungsi	C4	MOTS	PG Kompleks	1,3
25	M5	Mengevaluasi keterkaitan fungsi tari dengan kehidupan masyarakat (HOTS)	C5	HOTS	PG Kompleks	1,3
21	M5	Menentukan kebenaran informasi stimulus	C2	LOTS	Benar-Salah	BSB
22	M5	Menentukan kebenaran konsep tari hiburan dan pertunjukan	C3	MOTS	Benar-Salah	BSB
23	M5	Menentukan kebenaran konsep tari ritual	C3	MOTS	Benar-Salah	BBS
24	M5	Menentukan kebenaran hasil analisis fungsi tari	C4	MOTS	Benar-Salah	BSB
25	M5	Mengevaluasi pernyataan kontekstual (HOTS)	C4	MOTS	Benar-Salah	BSB
1	M5	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	C
2	M5	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	A
3	M5	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	E
4	M5	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	D
5	M5	Memasangkan konsep/contoh tari	C3	MOTS	Menjodohkan	B
21	M5	Menganalisis dan membedakan konsep	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
22	M5	Membandingkan dua fungsi tari	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
23	M5	Memberikan argumentasi (HOTS)	C5	HOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)

No	Materi	Indikator	Level	HOTS/LOTS	Bentuk	Kunci
24	M5	Menginterpretasi contoh tari lokal	C4	MOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)
25	M5	Mencipta gagasan pertunjukan (HOTS)	C6	HOTS	Uraian	(lihat kunci jawaban)